



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU  
“USIK” KARYA FEBY PUTRI NILAM  
CAHYANI (ANALISIS SEMIOTIK  
CHARLES SANDERS PIERCE)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan  
Ampel Surabaya Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Noviyanti Wulan Sari (NIM. B01219042)**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviyanti Wulan Sari

NIM : B01219042

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu "Usik" Karya Feby Putri Nilam CAhyani* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Noviyanti Wulan Sari

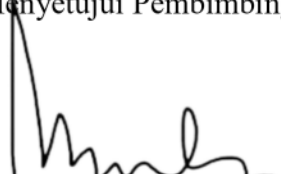
NIM. B01219042

## **LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Nama : Noviyanti Wulan Sari  
NIM : B01219042  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu “Usik”  
Karya Feby Putri Nilam Cahyani  
(Analisis Semiotik Charles Sanders  
Pierce)

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 3 April 2023  
Menyetujui Pembimbing,



Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag  
NIP. 196912042997032007

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU USIK KARYA FEBY  
PUTRI NILAM CAHYANI (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES  
SANDERS PIERCE)

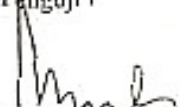
SKRIPSI

Disusun Oleh:  
Noviyanti Wulan Sari  
B01219042

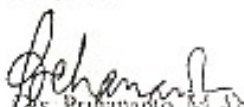
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada  
tanggal 26 April 2023

Tim penguji


Penguji I

  
Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag  
NIP. 196912042997032007

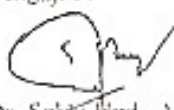
Penguji II

  
Drs. Prihananto, M.Ag  
NIP. 196812301993031003

Penguji III

  
Emmy Chairiyah, M.Kom  
NIP. 19911013207012021


Penguji IV

  
Dr. Sukri Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001



di Surabaya, 26 April 2023

Dekan,

  
Choirul Arif, S.Ag., M.Pd  
197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Noviyanti Wulan Sari  
NIM : B01219042  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : xaviyantama@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu "Usik" Karya Feby Putri Nilam Cahyani (Analisis Semiotik

Charles Sanders Pierce)

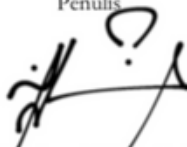
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2023

Penulis



(Noviyanti Wulan Sari)  
*nama terang dan tanda tangan*

## **ABSTRACT**

Noviyanti Wulan Sari, NIM B01219042, Moral Message in the Lyrics of the Song "Usik" by Feby Putri Nilam Cahyani,

Da'wah can be done through various media, one of which is by using songs. Usik by Feby Putri Nilam Cahani is one of the pop songs that contains various moral messages so that the song is interesting to study about what the message of da'wah contained in the lyrics of the song "Usik" by Feby Putri Nilam Cahyani. The type of research used in this study is a descriptive qualitative approach. The method used in this study, namely the semiotic analysis method of Charles Sanders Peirce uses triangle meaning, which is the triangular autonomy trick of meaning consisting of signs, objects, interpretations. The content of the moral message in the lyrics of the song, namely (1) sincere about the destiny that has been ordained by Allah, (2) keeping verbal so as not to offend others, (3) praying and endeavouring, (4) solemn that Allah has set the best plan for His servant and we as humans only need to be sincere in living it, and (5) Patiently live life. These four morals are mahmudah morals, interrelated between morals towards God and morals towards fellow humans.

Keywords: moral message, song lyrics, song "usic"

## ABSTRAK

Noviyanti Wulan Sari, NIM B01219042. Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri Nilam Cahyani,

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media salah satunya yakni dengan menggunakan lagu. Usik karya Feby Putri Nilam Cahani merupakan salah satu lagu pop yang mengandung pesan akhlak. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasanya Allah mengutus Nabi Muhammad untuk menyempurnakan akhlak manusia, dan lagu Usik merupakan salah satu lagu yang dapat memotivasi dan menginspirasi pendengarnya. Oleh karenanya lagu tersebut menarik untuk dikaji tentang apa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce menggunakan *triangle meaning*, yakni trikotonomi segitiga makna yang terdiri dari *sign*, objek, interpretan. Kandungan pesan akhlak dalam lirik lagu tersebut, yakni (1) ikhlas akan ketetapan Allah, (2) menjaga lisan (3) berdoa dan berikhtiar, (4) berkhushudzon bahwa Allah menetapkan rencana yang terbaik bagi hamba-Nya dan kita sebagai manusia hanya perlu ikhlas (5) sabar menjalani kehidupan. Kelima akhlak tersebut merupakan akhlak *mahmudah*.

Kata Kunci: Pesan Akhlak, Lirik Lagu, Lagu “Usik”

## مستخلص البحث

نوفياتي وولان ساري (B01219042), رسالة الاخلاق في كلمات الاغنية "اوسيك" (التحليل السيميائي تشارلز سندرز بيرس).

يمكن الدعوة من خلال وسائل الإعلام المختلفة ، أحدها باستخدام الأغاني .لفيبي فوتري نيلام جهياني "اوسيك" هي إحدى أغاني البوب التي تحتوي على رسائل أخلاقية متنوعة بحيث تكون الأغنية شيقة للدراسة حول ما تحتويه رسالة الدعوة في كلمات أغنية لفيبي فوتري نيلام جهياني "اوسيك" نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي وصفي. تستخدم الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة ، وهي طريقة التحليل السيميائي لتشارلز سندرز بيرس ، معنى المثلث ، وهو خدعة الاستقلالية المثالية للمعنى التي تتكون من العلامات والأشياء والتفسيرات. محتوى الرسالة الأخلاقية في كلمات الأغنية ، وهي (١) صادقة في المصير الذي رسمه الله ، (٢) الحفاظ على الكلام حتى لا يسيء إلى الآخرين ، (٣) الصلاة والسعي ، (٤) الجليلة أن الله قد وضع أفضل خطة لعبده ونحن كبشر نحتاج فقط إلى أن نكون صادقين في عيشها ، و (٥) عش الحياة بصبر. هذه الأخلاق الأربعة هي أخلاق المحمودة ، مترابطة بين الأخلاق تجاه الله والأخلاق تجاه إخوانهم البشر.

الكلمات المفتاحية: رسالة أخلاقية ، كلمات أغنية ، أغنية "اوسيك"



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Konsep .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II .....	15
KERANGKA TEORITIK.....	15
A. Kajian Pustaka .....	15
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	37
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN.....	50

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Unit Analisis .....	51
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Tahap-tahap Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV.....	56
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	56
BAB V.....	76
PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Penulis.....	76
C. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	42
Tabel 4. 1 Analisis Semiotika Bait ke-1 Lagu Usik .....	63
Tabel 4. 2 Analisis Semiotika Bait ke-2 Lagu Usik .....	66
Tabel 4. 3 Analisis Semiotika bait ke-3 Lagu Usik.....	68
Tabel 4. 4 Analisis Semiotika bait ke-4 Lagu Usik.....	71
Tabel 4. 5 Analisis Semiotika bait ke-5 Lagu Usik.....	73



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model "Triangle Meaning Semiotics" Charles Sanders Pierce.....	37
Gambar 4. 1 Feby Putri Nilam Cahyani .....	56
Gambar 4. 2 Feby Putri "Usik" .....	59



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya masih banyak yang beranggapan bahwa dakwah adalah ceramah agama yang disampaikan oleh seorang Ulama' seperti seorang Kyai atau Ibu Nyai di berbagai majelis pengajian tertentu. Dakwah yang dimaksud sebagian besar masyarakat ini adalah dakwah yang biasa dilakukan di masjid - masjid atau acara pengajian yang diadakan oleh seorang yang mempunyai hajat di suatu daerah tertentu.

Para tokoh mendefinisikan dakwah menurut pandangannya masing-masing. Seperti halnya M. Arifin mendefinisikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan, baik berbentuk lisan maupun tulisan (tingkah laku) dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana untuk mengelabui orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur-unsur paksaan.<sup>1</sup> Seperti halnya *amar ma'ruf nahi munkar*, yakni dengan melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan dakwah dalam surah an-Nahl ayat 125 yang berbunyi,

---

<sup>1</sup> M. Arifin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). h. 17

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>2</sup>

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwasanya manusia diperintahkan untuk menyeru berbuat kebaikan di jalan Allah baik dengan cara hikmah, yakni menyampaikan dakwah dengan perkataan yang baik dan tegas, dengan *mauidhoh hasanah* maksud dari *mauidhoh hasanah* disini adalah memberi nasihat yang baik, dan dengan bertukar pikiran dengan cara yang lebih baik. Dakwah merupakan upaya merubah suatu pribadi seseorang dari yang awalnya kurang baik hingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Secara umum pengertian dakwah juga dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz yakni, sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan perubahan positif berupa peningkatan iman dalam diri setiap manusia.<sup>3</sup> Dengan ini dakwah merupakan sarana pendukung dalam proses peningkatan keimanan terhadap diri manusia.

Dakwah memiliki unsur-unsur dakwah, yakni da’i (orang yang melakukan dakwah), mad’u (orang yang menerima dakwah), *maudhu’ al-dakwah* (pesan dakwah), *ushlub al-dakwah* (metode dakwah), *wasilah al-da’wah*

---

<sup>2</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/16/125> diakses pada tanggal 4 Januari 2022

<sup>3</sup> Yusuf Amrozi. *Dakwah Media dan Teknologi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014). h. 10

(media dakwah).<sup>4</sup> Salah satu unsur penting di dalam dakwah, yakni pesan. Secara umum pesan diartikan sebagai informasi berupa gagasan atau ide yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. salah satu lagu yang mengandung pesan yakni lagu "Usik" karya Feby Putri Nilam Cahyani.

Pesan dakwah memiliki tiga jenis pesan, yaitu pesan akhlak, pesan aqidah dan pesan syariah. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz bahwa dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan iman manusia.<sup>5</sup> Maka dengan adanya ketiga pesan dakwah tersebut para mad'u diharapkan agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasannya Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW. tidak untuk menjadikan seluruh orang yang ada di alam semesta ini untuk memeluk agama Islam, akan tetapi Allah memerintahkan Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh alam, seperti yang terdapat dalam firman Allah surat al-Anbiya' (21) ayat 107 sebagai berikut

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *"Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), melainkan menjadi rahmat bagi seluruh alam"*<sup>6</sup>

Tidak hanya sebagai rahmat bagi seluruh alam namun Nabi Muhammad juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana dalam hadits yang berbunyi

---

<sup>4</sup> Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h.1

<sup>5</sup> *Ibid*. h. 10

<sup>6</sup><https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/21?from=107&to=112>  
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

عن أبي هريرة، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: " إنما بعثت لأتمم صالح الأخلاق "

Artinya: *Dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya ku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak."*<sup>7</sup>

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwasanya akhlak merupakan salah satu pesan yang utama dalam dakwah. tidak bisa dibayangkan jika Nabi Muhammad tidak diperintahkan untuk menyempurnakan akhlak manusia maka tidak akan ada ajaran mengenai berbuat baik, bertingkah laku sopan kepada yang lebih tua, berbuat adil dan perbuatan baik lainnya, serta ajaran mengenai larangan-larangan yang dilarang oleh Allah SWT.

Kandungan dalam pesan akhlak memberikan pemahaman mengenai perihal cara bersikap atau bertingkah laku manusia. Akhlak dalam Islam merupakan nilai mutlak, tidak hanya soal konseptual dan moral saja tapi nilai-nilai dalam golongan akhlak yang terpuji dan tercela sangat berlaku pada kehidupan sehari-hari. Di dalam segala aspek kehidupan tidak memiliki batasan waktu dan tempatnya kita akah selalu berakhlak.<sup>8</sup> Akhlak sendiri terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak yang baik (*mahmudah*) seperti berbuat baik, sopan, berkata jujur bertakwa kepada Allah dan lain-lain dan akhlak yang buruk (*madzmumah*) seperti berbuat acuh tak acuh, sombong, suka mnggunjing dan lain sebagainya. Adapun akhlak dalam kehidupan sehari-hari dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yakni akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap sesama manusia dan

---

<sup>7</sup> Musnad Ahmad, Vol 2 (Beirūt: Dār Ihyā' al-Turāth al-‘Arabī, t.th), 502, No. 895.

<sup>8</sup> Munirah. Akhlak dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4, No. 2, 2020. h. 43



Akhlak terhadap alam semesta.<sup>9</sup>Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai tingkah laku manusia sebagai seorang hamba kepada Tuhannya Allah SWT. dengan beriman, meyakini keesaan Allah SWt dan bertakwa, melkuakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Kegiatan dakwah membutuhkan media sebagai alat untuk memudahkan mad'u dalam memahami dan menerima pesan dakwah yang disampaikan. Media yang dipilih juga harus disesuaikan agar tidak ketinggalan zaman. Di era saat ini perkembangan media dan teknologi sangatlah pesat. Perkembangan media dan teknologi ini juga menjadikan media dakwah ikut berkembang. Berdasarkan perkembangan media dan teknologi dakwah dapat digolongkan menjadi dua golongan jika ditinjau dari proses penyampaiannya, yakni dakwah yang bersifat tradisional dan dakwah yang bersifat modern.

*Pertama*, dakwah yang bersifat tradisional, dakwah ini menggunakan media tradisional seperti tarian, sinden, pertunjukan wayang, dan sejenisnya sebagai media dakwahnya.<sup>10</sup> Dengan menggunakan dakwah ini secara tidak langsung kita juga melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia, hanya saja dakwah tradisional ini hanya dapat didengar dan dilihat oleh suatu komunitas masyarakat tertentu.

*Kedua*, dakwah yang bersifat modern. Sesuai dengan namanya dakwah ini menggunakan media yang berkembang dan sangat mudah bagi khalayak untuk melihat dan mendengarkannya. Tidak hanya internet, televisi dan radio saja, namun dakwah modern juga menghadirkan music-musik dan aransemen lirik yang menyesuaikan

---

<sup>9</sup> Indra Satia Pohan. *Aqidah Akhlak pada Manusia*. (Medan: UMSU Press. 2022). h. 70

<sup>10</sup> Yusuf Amrozi. *Dakwah Media dan Teknologi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014). h. 22

perkembangan zaman akan tetapi tetap mempertahankan unsur dakwahnya.<sup>11</sup> Dakwah yang bersifat modern ini dapat diakses oleh khalayak luas tidak terbatas, kapanpun dan dimanapun. Selain itu dakwah ini juga membawakan pembahasan yang ringan seperti pembahasan mengenai ikhlas, sabar dan sedekah, tetap *up to date* sehingga tidak heran jika banyak para mad'u yang menggunakan dakwah modern sebagai media untuk memperoleh dakwah.

Berkat perkembangan media dan teknologi kini dakwah modern juga dapat dikolaborasikan dengan dakwah tradisional. Contohnya seperti pada zaman dahulu sebelum adanya internet ceramah diatas mimbar hanya dapat dilihat dan didengar oleh orang setempat saja, namun dengan adanya perkembangan media dan teknologi ini ceramah diatas mimbar juga dapat dilihat dan didengar oleh khalayak luas melalui internet platform *youtube* dan televisi.<sup>12</sup>

Banyak hal yang dapat dipergunakan sebagai media dakwah, salah satu diantaranya adalah melalui musik, kesenian ini mempunyai daya tarik tersendiri, selain itu juga tidak membosankan bagi para pendengarnya. Musik dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya, musik adalah ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama, keindahan musik akan lebih terasa jika liriknya dapat menyentuh jiwa penikmatnya. Oleh karena itu menjadi hal yang wajar jika manusia menyukai musik sebagai sesuatu yang indah.

Musik merupakan refleksi dari para pelaku seni yang memberikan peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu musik merupakan sarana penghibur yang efektif sehingga tidak terkesan monoton dan tidak membosankan. Tidak hanya itu musik juga merupakan

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 22

<sup>12</sup> Enjang As dkk. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. (Bandung: Widya Padjajara. 2009). h. 96

bentuk komunikasi massa yang dapat mempengaruhi daya tarik khalayak dengan makna yang terkandung dalam setiap bait lirik yang ada di dalamnya. Kini tidak sedikit diantara para pendakwah (da'i) yang menggunakan musik sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Seperti halnya Opick, penyanyi religi tanah air yang membawakan lagu "Bila Waktu Tlah Berakhir" yang sukses dikenal di pasaran. Tidak hanya Opick yang sudah dikenal sebagai penyanyi religi namun ada juga Roma Irama, penyanyi dangdut yang juga sukses membawakan lagu "Judi" sebagai bentuk ajakan bagi para pendengar agar tidak melakukan judi karena hal tersebut merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam.

Feby Putri Nilam Cahyani atau yang sering disapa Feby Putri merupakan fenomena dari sekian banyak penyanyi yang menyematkan pesan-pesan ketuhanan dalam lagunya. Feby mencoba mengajak para pendengar untuk merasakan dan melihat bahwa Allah sangat baik terhadap hamba-Nya. Terutama jika dilihat dari kondisi para remaja jaman sekarang yang kerap kali merasa kesepian, memiliki kondisi mental yang sedang tidak baik-naik saja, merasa tidak cukup dengan apa yang mereka miliki dan masih banyak permasalahan lain yang ketika mendengar lagu ini mereka merasa cocok dengan apa yang mereka alami. Dari beberapa alasan diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa musik sebagai komunikasi massa dakwah yang bertujuan untuk menyebarluaskan nilai-nilai Islam. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan menyajikan mengenai pesan akhlak yang disampaikan oleh Feby Putri Nilam Cahyani dalam lirik lagu Usik karyanya, agar lagu yang dinyanyikannya tidak hanya berupa karya sastra saja, namun juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan

akhlak bahwa kita sebagai manusia hendaknya memiliki prasangka yang baik terhadap Sang Pencipta yakni Allah SWT.

Lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani dirilis pada tanggal 18 Maret 2020 di internet platform youtube official music video dalam akun @febyputrinc dengan 2,9 juta subscriber dan sudah di tonton sebanyak 10.048.542 kali dan telah memperoleh *like* (suka) sebanyak 245 ribu. Lagu “Usik” yang ditulis oleh Feby Putri merupakan lagu yang cocok untuk anak milenial zaman sekarang yang merasa kesepian dalam menghadapi pahitnya kehidupan, merasa ingin dianggap ada dan seringkali merasa gagal. Namun dengan hadirnya lagu ini dapat menyadarkan audiens bahwa kita hidup di dunia ini tidak sendiri, ada Tuhan yang selalu mengiringi perjalanan hidup kita, menyadarkan kita tentang arti bersyukur dan mengingatkan kita bahwa Tuhan itu baik.

Seperti halnya dalam firman Allah dalam al-Qur’an surah al-Insyirah (94) ayat 5 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Artinya “Bahwa di setiap kesulitan selalu ada kemudahan.”<sup>13</sup> Hal ini lah yang akhirnya menyadarkan kita bahwa pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan Allah dengan beriman dan melakukan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya, terlepas dari segala nikmat yang diberikan oleh-Nya. Hal pula ini diungkapkan oleh salah seorang audiens dalam komentar akun yang bernama @Rizky Nasri di Internet platform youtube dalam official musik video lagu “Usik” karya Feby Putri, yakni “Dengan mendengar lagu ini saya jadi semakin yakin, bahwa saya tidak sendiri.” Tulisnya. @Firmansyah23 juga menuliskan “Terkadang masalah yang selalu menimpa kita

---

<sup>13</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/94> diakses pada tanggal 4 Januari 2022

membuat kuta menyerah, tapi kita punya tuhan yang selalu baik pada kita. Yang selalu ada dalam keluh kesah kita😊.” Selain itu ada juga yang berkomentar melalui akun @Muhammad Turfa “Kak Feby terimakasih atas karya istimewanya. Sudah banyak orang yang tertolong melalui lagu ini ketika merasa dimotivasi oleh kak feby. Teruslah menjadi penyuguh karya-karya terbaik melalui sebuah lagu.” tulisnya. Dan masih banyak lainnya yang juga berkomentar positif dan menganggap lagu ini sebagai lagu yang menarik, memotivasi dan memberikan semangat untuk tetap menjalani kehidupan.

Penyanyi asal Makassar ini terkenal akan lagunya yang menarik banyak perhatian pendengar. Selain Usik karya Feby Putri yang lain juga tidak kalah bagusya. Lagu karya Feby Putri dikenal akan lirik lagu yang memiliki makna yang mendalam, suaranya yang merdu, terdengar lembut di telinga hingga sesak ke dalam dada membuat kebanyakan pendengarnya merasa terharu dan meneteskan air mata.

Perlu diketahui bahwasanya Feby Putri merupakan salah satu musisi *indie*. kata *indie* sudah tidak asing di kalangan remaja pada zaman sekarang. Kata *indie* sendiri berasal dari kata *independent* yang berarti mandiri, berdiri sendiri, dan bebas. Musisi *indie* yakni musisi yang menulis, melakukan rekaman dan mempublish karyanya secara bebas dan dilakukan sendiri.<sup>14</sup> Kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa *indie* merupakan genre musik, namun kenyataannya bukanlah genre musik akan tetapi sebuah langkah yang dilakukan oleh grup musik atau musisi untuk memproduksi karyanya secara pribadi atau bisa disebut *independent*<sup>15</sup>. *Indie* juga memiliki ideologi yang sangat dipegang teguh

---

<sup>14</sup><https://zetizen.jawapos.com/show/12074/sering-disalah-artikan-sebenarnya-apasih-indie-itu> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

<sup>15</sup> Muhammad Afiv Fawaid. Musik Indie: Alternatif Musik Tanpa Label. *Jurnal Repertoar*. Vol. 2, No. 2, 2022. h. 172

yakni “*Do It Yourself*” atau yang sering dikenal dengan sebutan D.I.Y. Proses kerjanya dilakukan mulai dari memproduksi atau merekam lagu, mempromosikan serta mendistribusikan lagu-lagunya dilakukan secara mandiri. Feby Putri Nilam Cahyani merupakan salah satu musisi yang dikenal sebagai musisi *indie* dikarenakan karyanya yang terkenal dengan lagunya yang ia ciptakan sendiri dan ia nyanyikan sendiri.

Dengan latar belakang di atas penulis akan membuat penelitian yang berjudul **Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri Nilam Cahyani**. Penelitian ini akan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Nilam Putri Cahyani?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Nilam Putri Cahyani

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan sumbangsih atas kajian teoritis terhadap pemanfaatan musik di era modern sebagai media dakwah yang berkembang.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan, memberikan informasi bahwa musik Indie juga dapat menjadi media dakwh juga bukan hanya sebagai musik kreatif era digital.

- c. Penelitian ini juga dapat dipergunakan menjadi refensi terhadap penelitian yang relevan di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis
    - 1) Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mengenai inovasi dalam media dakwah yang semakin berkembang mengikuti zaman agar mudah di terima oleh pendengarnya.
    - 2) Memberikan pengetahuan bahwa karya musisi Indonesia kini lebih kreatif dan inovatif dan penggunaan teknologinya juga lebih canggih.
  - b. Bagi Mahasiswa (Umum)

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk menjadi refensi untuk penelitian yang relevan atau sejenis di masa mendatang. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi dan wawasan dalam yang berjenis audio perkembangan media dakwah khususnya media massa.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Pesan Akhlak**

Pesan akhlak merupakan salah satu pesan yang terdapat dalam pesan dakwah. Pesan dakwah secara umum merupakan informasi berupa ajaran agama Islam yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Da'i merupakan orang yang berdakwah yang menyampaikan pesan berupa ajaran islam dan mad'u adalah orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh da'i. Di dalam pesan dakwah terdapat tiga pesan, yakni pesan aqidah pesan akhlak dan pesan syari'ah. Pesan akhlak merupakan bentuk pesan yang dapat mempengaruhi perubahan bersikap seseorang. Akhlak merupakan salah satu bentuk perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Dengan adanya akhlak maka seseorang tersebut akan

dapat membedakan mana perbuatan yang baik untuk dilakukan dan perbuatan yang tidak patut untuk dilakukan. Berikut merupakan pengertian mengenai pesan akhlak

a. Pesan

Pesan dalam bahasa Prancis ditulis *message* yang berasal dari bahasa latin “*missus*” artinya mengirim. Pesan adalah representasi gagasan komunikator yang dipertukarkan dalam wujud tanda-tanda tertentu (utamanya yang bersifat fisik).<sup>16</sup> Secara umum pesan merupakan informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

b. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang terdapat di dalam diri seseorang yang membuat perbuatan yang dilakukannya baik atau buruk, bagus atau jelek.<sup>17</sup> Akhlak menurut pengamalannya terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Akhlak *Mahmudah*

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Akhlak yang terpuji biasa disebut dengan akhlak *al-karimah* (akhlak yang mulia), atau *al-akhlak al-munjiyat* (atau akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

2) Akhlak *Madzmumah*

Secara etimologis kata madzmumah berasal dari bahasa arab yang berarti akhlak yang tercela.

Akhlak sendiri terbagi menjadi beberapa lingkup yakni akhlak keppada Allah sebagai sang *khalik*. Ada juga akhlak kepada sesame manusia, binatang,

---

<sup>16</sup> Andrik Purwasito. Analisis Pesan. *The Messenger*. Vol. 9, No. 1, 2020. h. 105

<sup>17</sup> Ahmad Hawassy. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. (Jakarta: Naraya Elaborium Optima, 2020). h. 2



tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tidak bernyawa.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pesan akhlak secara umum adalah suatu gagasan yang berisikan informasi mengenai tingkah laku atau perbuatan seseorang, yang dapat memberikan pengertian mengenai perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk.

## 2. Lirik Lagu

Lirik merupakan sebuah reaksi simbolik yang diciptakan oleh manusia atas respon dari suatu keadaan atau kondisi yang tengah terjadi atau yang telah dirasakan.<sup>19</sup> Lagu adalah cara musik dikomunikasikan dengan jalan bahasa manusia, dan juga salah satu dari produk kebudayaan dari manusia yang saat ini lebih mengarah kepada popularisme atau budaya pop.<sup>20</sup> dengan lirik lagu yang diciptakan maka akan membuat pendengar faham tentang makna dari lagu yang dinyanyikan.

## 3. Analisis Semiotik

Secara etimologis, semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa, luas objek, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Yayat Suharyat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Lakeshia, 2019). h. 898

<sup>19</sup> Syarif Fitri. Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*. Vol.8 No. 3, 2017. h. 257

<sup>20</sup> Dicky Zulkarnaen. *Sebuah Pernikahan Dimensi Tasawuf dalam Syair Lagu Rita Sugiarto*. (Jakarta Timur: Pustaka PMMI, 2021). h. 34

<sup>21</sup> Alex Sobur. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). h. 95.

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial yang terdapat dalam masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari aturan-aturan, sistem-sistem, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.<sup>22</sup> Semiotik dapat diteliti melalui kata, gambar, foto atau berbagai bentuk visual dari tanda-tanda yang terdapat dalam objek tersebut.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian mendatang adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab ini beisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** Dalam bab ini terdapat tinjauan-tinjauan pustaka yang berisi kajian pustaka, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** Dalam bab ini berisikan mengenai metode penelitian, seperti pendekatan dan jenis penelitian, jenis data dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA:** di dalam bab ini terdapat penyajian data, analisis data, temuan-temuan teoritik sebagai penunjang data, analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian

**BAB V PENUTUP:** Dalam bab ini terdapat kesimpulan disertai dengan saran.

---

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 96

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pesan Akhlak

Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung melalui tatap muka atau melalui media (saluran) komunikasi. Isi pesan atau materi pesan bisa bersifat informatif, Instruktif, atau koersif. Isi pesan yang bersifat informatif meliputi berita, amanat, laporan keterangan, tentang suatu peristiwa atau kejadian. Isi pesan yang bersifat instruksi meliputi sekumpulan instruksi kerja atau prosedur kerja. Adapun isi pesan yang bersifat koersif meliputi sekumpulan pesan yang mendorong seseorang atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu yang diharapkan komunikator<sup>23</sup>

Pesan adalah seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Menurut Deddy Mulyana, [pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan lewat orang lain, perintah atau nasihat yang tidak langsung atau melalui perantara.<sup>24</sup>

Menurut Laswell dalam komunikasi sendiri memiliki lima unsur komunikasi, diantaranya yaitu:

- a. Komunikator, yakni seorang yang bertugas menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam hal

---

<sup>23</sup> Herri Zan Pieter. *Dasar-dasar Komunikasi bagi Perawat*. (Jakarta: Kencana, 2017). h. 28.

<sup>24</sup> Harjani hefni. *Komunikasi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015). h. 79

ini komunikator berperan sebagai pembuka komunikasi dan seorang yang mengontrol jalannya komunikasi, seorang komunikator hendaknya mengetahui topik pembahasan yang akan disampaikan kepada komunikan sehingga pesan yang disampaikan dapat berjalan dengan efektif.

- b. Pesan, yakni seperangkat gagasan yang berbentuk informasi, perasaan atas suasana hati, atau nilai-nilai lainnya.
- c. Media, yakni alat bantu yang digunakan sebagai penyampai pesan. Terdapat berbagai bentuk media komunikasi yang dapat digunakan sebagai bentuk pencapaian media pesan seperti e-mail, koran, majalah, televisi, radio, youtube, internet, whatsapp, instagram, tiktok dan masih banyak platform lainnya. Dalam hal ini media komunikasi berfungsi sebagai alat penyampai pesan tanpa mengenal jarak, selain itu pesan tidak hanya dapat di baca namun juga dapat di dengar dan dilihat oleh khalayak sehingga dapat memudahkan komunikasi untuk mengakses pesan yang disampaikan.
- d. Komunikan, yakni orang yang berperan sebagai lawan komunikator dalam melakukan komunikasi atau orang yang menerima pesan dari komunikator.
- e. Efek, yakni dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya proses komunikasi. Dalam hal ini dapat terlihat jelas apakah komunikasi berlangsung secara efektif atau menimbulkan kesalahan fahaman.<sup>25</sup>

Secara umum pesan merupakan isi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

---

<sup>25</sup> Widya Riani dkk. “Komunikasi Persuasif Pada Masyarakat di Lembaga Penyiaran Publik TVRI KALTIM Versi Go Green.” *Jurnal Komunikasi*. Vol. 07, No. 1, 2015. h. 169

Sedangkan pesan dalam ilmu komunikasi terbagi menjadi dua jenis, yakni pesan verbal dan pesan nonverbal. Bahasa verbal meliputi kata, baik yang terucap maupun yang tertulis. Pesan verbal terdapat tiga istilah dalam al-quran, diantaranya

a. *Lafadz*

Dalam al-quran penggunaan kata *lafadz* terdapat dalam surat Qaf (50) ayat 18, yang berbunyi

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: “Tidak ada suatu kata pun yang terucap, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat).”<sup>26</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa *lafadz* yang menghasilkan bunyi yang berbentuk kata yang keluar dari lisan manusia dan dapat dipahami merupakan obyek yang dijadikan catatan oleh para malaikat. *Lafadz* merupakan pesan yang peling sederhana yang dapat dipahami maknanya.

b. *Qaul*

Kata “*qaul*” dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai kata. Menurut Ibnu Mandzir “*qaul*” adalah lafadz yang diucapkan oleh lisan baik makanannya sempurna ataupun tidak. Yang dimaksud oleh Ibnu Mandzir dalam bahasa Indonesai bisa diartikan sebagai katlimat, karena kata yang maknanya sempurna disebut sebagai kalimat. Adapun dalil yang menyebutkan kata *qaul* dalam al-quran surat al-An’am (6) ayat 93, Allah SWT. berfirman:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ قَالَ سَأُنزِلُ مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمْرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُو أَيْدِيهِمْ

<sup>26</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/50/18> diakses pada tanggal 17 Maret 2023

أَخْرَجُوا أَنْفُسَكُمْ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ  
عَلَى اللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنْتُمْ عَنْ آيَاتِهِ

Artinya: “Dan siapakah orang yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan kepada Allah atau yang berkara: “Telah diwahyukan kepada saya”, padahal tidak ada diwahyukan sesuatu pun kepadanya, dan orang yang berkata “Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Alla.” Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di watu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): “Keluarkanlah nyawamu” di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan kepada Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayatnya.”<sup>27</sup>

Kata “*qaul*” yang dimaksud adalah kata yang mengandung makna dan keluar dari lisan sehingga menghasilkan bunyi dengan unsur kesengajaan dan kesadaran penuh dari orang yang mengucapkan. *Qaul* lebih luas penggunaannya daripada *lafadz*, *lafadz* merupakan bagian dari *qaul*. Terdapat beberapa istilah *qaul* dalam al-quran diantaranya:

- 1) *Qaulan Ma'rufan*  
Yang dimaksud dengan *qaulan ma'rufan* adalah perkataan yang bijaksana.
- 2) *Qaulan Kariman*  
*Qaulan kriman* secara bahasa berarti perkataan yang mulia dan berharga

---

<sup>27</sup><https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/6?from=93&to=165>  
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

- 3) *Qaulan Maysuran*  
*Qaulan maysuran* adalah perkataan yang mudah
- 4) *Qaulan Balighan*  
*Qaulan balighan* secara bahasa berarti perkataan yang sampai kepada maksud, berpengaruh dan berbekas kepada jiwa
- 5) *Qaulan Layyinan*  
*Qaulan layyinan* secara bahasa berarti ungkapan yang lemah lembut
- 6) *Qaulan Sadidan*  
*Qaulan sadidan* menurut bahasa berarti perkataan yang benar
- 7) *Qaulan Tsaqilan*  
*Qaulan tsaqilan* secara bahasa berarti perkataan yang berat
- 8) *Qaulan Adziman*  
*Qaulan adziman* secara bahasa merupakan ungkapan yang berat.

c. Kalimat

Kalimat dalam bahasa Arab diartikan sebagai senyawa dari dua unsur, yaitu *lafadz* dan *ifadah*. Kalimat merupakan susunan *lafadz* yang mengandung makna yang sempurna. Kalimat lebih luas cakupannya daripada *qaul*. *Qaul* adalah *lafadz* yang keluar dari lisan, sedangkan kalam atau kalimat mencakup semua *lafadz*, baik yang ditulis, yang dibaca, didengar atau diucapkan. Kalam atau kalimat yang harus mengandung makna yang sempurna di dalamnya, sedangkan *qaul* tidak harus sempurna.

Pembagian jenis pesan yang lain, yakni pesan nonverbal. Pesan nonverbal merupakan pesan yang berupa isyarat seperti isyarat mata, wajah, tangan, kaki,

gerakan tubuh, bibir, kepala dan seterusnya.<sup>28</sup> Komunikasi nonverbal sendiri meliputi ekspresi wajah, postur gesture (gerak tubuh sebagai isyarat), nada suara sentuhan, penggunaan jeda waktu secara sistematis, dan gerak-gerak fisik lainnya yang secara sengaja digunakan sebagai cara menyampaikan pesan, sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal hendaknya untuk menciptakan makna yang sesuai dengan konteks tertentu.<sup>29</sup>

Dakwah dalam Islam merupakan bentuk ajakan kepada para mitra dakwah atau para pendengar (mad'u) untuk melakukan perbuatan yang baik, amal sholeh dan ajaran agar menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. kegiatan dakwah menurut pandangan masyarakat umum diartikan dengan ceramah agama yang disampaikan oleh para ulama' atau para kyai ataupun para pembesar agama. Dakwah memiliki lima unsur, yakni da'i atau yang biasa diartikan sebagai orang yang berdakwah, pesan yakni isi atau materi yang akan disampaikan ketika menyampaikan dakwah, mad'u yakni orang yang mendengarkan dakwah, media yakni alat yang digunakan untuk menyampaikan dakwah seperti jika kita lihat di zaman sekarang yakni dapat mengakses dakwah melalui internet, koran dan majalah, dan kemudian yang terakhir yaitu feedback atau efek yang ditimbulkan setelah mendengarkan dakwah, seperti perubahan perilaku dari yang dulunya suka berbuat maksiat namun setelah mendengarkan dakwah jadi suka beribadah. Pesan dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses dakwah. Pesan dakwah

---

<sup>28</sup> Harjani Hefni. *Komunikasi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015). h. 110

<sup>29</sup> Pawit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 141.



merupakan isi materi yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u.<sup>30</sup>

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudhu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah" Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.<sup>31</sup> Melalui pesan dakwah inilah diharapkan agar dapat mempengaruhi perubahan pada diri seseorang, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Di dalam pesan dakwah memiliki isi pesan dakwah yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Akidah

Akidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Karena itu aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam.

b. Syariah

Syari'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai

---

<sup>30</sup> Lakum. *Filsafat Dakwah*. (Medan: Puskira Mitra Jaya, 2022). h. 7-8

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana. 2017). h. 272

tingkah laku manusia. Syariah dibagi menjadi 2 bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan muamalah adalah ketentuan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, seperti hukum warisan, perumahan, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.

c. Akhlak

Akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar dan sifat baik lainnya. Sedangkan yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan khianat.<sup>32</sup> Adapun kata *khuluq* yang merujuk pada pengertian perangai disebutkan dua kali dalam al-Qur'an, yaitu:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۚ

Artinya: (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu. (QS. Asy-Syu'ara: 137)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam:4)

Akhlak menurut pengamalannya terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Akhlak *Mahmudah*

*Akhlak mahmudah* atau akhlak terpuji adalah perbuatan yang baik seperti beribadah kepada Allah, bersedekah, menolong orang lain

---

<sup>32</sup> Yantos. Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal RISALAH*. Vol. XXIV Edisi 2. h. 16

dan masih banyak perbuatan baik yang lainnya. Adapun pengertian akhlak mahmudah menurut para ulama' diantaranya, yaitu:

- a) Menurut al Ghazali akhlak terpuji merupakan sumber keutamaan dan kedekatan kepada Allah. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual bagi setiap muslim.
- b) Menurut menurut ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi, sifat-sifat terpuji menurut beliau berpangkal dari kedua hal tersebut.
- c) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi.<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak mahmudah adalah perbuatan manusia yang baik dan disenangi oleh manusia dan Allah atau perbuatan yang tidak melanggar syariat Islam.

## 2) Akhlak *Madzmumah*

Akhlak *madzmumah* atau akhlak tercela adalah perbuatan buruk yang dilakukan oleh seseorang seperti mencela, menggunjing, sombong, berkata kotor dan lain-lainnya. Imam al-Ghazali berpendapat, jika seorang manusia emosinya tidak dapat dikendalikan dan berlebihan serat terlihat liar maka perbuatan tersebut dikatakan perbuatan yang sembrono atau seenaknya sendiri. Selain itu Imam al-Ghazalai

---

<sup>33</sup> Yayat Suharyat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Lekisha, 2019). h. 900

juga berpendapat bahwa sifat-sifat tersebut tidak memiliki posisi yang baik. Sifat-sifat tersebut akan cenderung membuat manusia terlihat lemah dan mudah terpengaruh dengan amarah sehingga akan menimbulkan dorongan-dorongan negative kepada dirinya sendiri.<sup>34</sup> Dengan pendapat beliau tersebut maka dapat dipahami bahwa jika emosi manusia tidak dapat terkendali maka akan menimbulkan amarah dan hal tersebut akan menjadikannya melakuakn perbuatan tercela atau yang biasa disebut dengan akhlak *madzmumah*.

Ruang lingkup akhlak digolongkan menjadi tiga golongan, yakni:

1) Akhlak kepada Allah dan Rasul

Akhlak kepada Allah adalah selalu merasa kehadiran Allah dalam kehidupan manusia. Akhlak kepada Rasul adalah mencintainya, membelanya, melaksanakan Sunnahnya.

2) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia menyangkut bagaimana menjalin ukhuwah, menghindari diri dari perpecahan serta saling bermusuhan.

3) Akhlak kepada alam semesta

Alam semesta didefinisikan, yakni selain dari Allah, baik berbentuk alam ghaib maupun alam nyata. Akhlak terhadap alam semesta, terkait erat dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di bumi.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Syamsul Rizal MZ. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7 No. 1, 2018. h. 75

<sup>35</sup> Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014). h. 136

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwasanya pesan akhlak merupakan salah satu diantara ke-tiga pesan dakwah.

## 2. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>36</sup>

Media dakwah adalah sarana atau alat untuk mempercepat ide-ide dakwah supaya bisa dipahami dan diterima oleh mad'u. Media dakwah sangatlah penting dalam proses penyampaian dakwah. Media dakwah terbagi menjadi lima bentuk sebagai berikut:

- a. Lisan, berupa khutbah, ceramah, pidato, nasehatcerita, kuliah, diskusi, musyawarah dan seminar.
- b. Tulisan, berupa buku, risalah/surat, majalah, bulletin, makalah, jurnal, surat kabar, pamflet, stiker, dan spanduk/banner.
- c. Lukisan, berupa seni gambar, lukis, foto, sketsa, dan film.
- d. Audio dan Visual, berupa tape recorder, CD, slide proyektor (OHP), radio, telepon, rekaman video, televisi.
- e. Akhlak, berupa pribadi baik yang mencerminkan keteladanan.

---

<sup>36</sup> Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana. 2017). h. 345

- f. Budaya, berupa kekayaan budaya yang dimiliki setiap daerah yang bisa dijadikan wasilah oleh pegiat dakwah.<sup>37</sup>

### 3. Lagu

Dalam perkembangan budaya, music merupakan salah satu kesenian yang merupakan bentuk kreatifitas seorang seniman. Kesenian tidak terlepas dari aspek kebudayaan manusia. Music pada zaman sekarang sangatlah digandrungi oleh para pecinta music terutama kaum remaja zaman sekarang yang menjadikan music sebagai sarana hiburan, penenang, inspirasi bahkan sebagai motivasi hidup.

Lagu merupakan sebuah media penyampaian pesan yang dikemas dengan cara yang begitu unik. Lagu dapat menyampaikan gagasan dan pesan pencipta kepada pra pendengarnya lalui sebuah lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musik, dan cara untuk membawakan musik dengan cara semenarik mungkin.

Menurut Tatiek Kartika Sari, Wiwik Pertiwi dan Hindyastuti Setiawan bahwa lagu merupakan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan musik yang mengandung nada atau suara berirama yang disebut dengan lagu. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa atau penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan

---

<sup>37</sup> Andri Hendrawan. *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah*. (Bandung: Azka Pustaka. 2021). h. 15

pengarangnya. definisi lirik atau syair lagu dapat dikatakan sebagai puisi begiu juga sebaliknya.<sup>38</sup>

Menurut Moeliono, kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.

Memurut Sayuti, puisi (lirik lagu) merupakan susunan kata yang di tiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu. Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik lagu sebenarnya sama dengan puisi, dikarenakan keduanya memiliki persamaan dalam struktur bentuk dan makna.

Menurut Jamalus yang dikatakan oleh Agustyarini lirik dan lagu merupakan dua komponen yang berbeda tapi sulit dipisahkan jika telah dipadukan menjadi satu. Lirik adalah kata-kata yang terdapat dalam lagu. Sementara lagu adalah hasil karya seni yang diperdengarkan dengan menggunakan suara nyanyian atau dengan menggunakan alat-alat musik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah kata-kata yang berirama dan diberi nada-nada hingga membentuk harmonisasi agar tercipta sebuah musik.<sup>39</sup>

#### a) Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan salah satu unsur pembangun yang dapat dikategorikan dalam puisi sastra. Menurut Semi “lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi.” Senada dengan Hadijah Rahmat yaitu “definisi mengenai teks-teks puisi yang tidak hanya mencakupi jenis-

---

<sup>38</sup> Hanif Zaid dkk. *Teori Komunikasi dalam Praktik*. (Banyumas: ZT Corpora, 2021). h. 4

<sup>39</sup> Heni Nurani. *Belajar Mudah Berbahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu*. (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021). h. 6

jenis sastra melainkan juga merupakan ungkapan yang bersifat pepatah, pesanan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa.” Lirik lagu memiliki berbagai bentuk pesan yang berupa kata-kata yang berbentuk puisi, gambaran mengenai suasana, penuangan fikiran dan imajinasi kepada para pendengarnya sehingga menghasilkan makna-makna yang beragam. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan cutahan perasaan atau emosi yang dituangkan ke dalam bentuk mentahan suara yang berirama.<sup>40</sup>

b) Musik

Musik telah berkembang jauh sebelum jaman kita saat ini, dahulu musik digunakan sebagai aktivitas ritual masyarakat. Bunyi-bunyian yang dihasilkan yakni dari alam sekitar seperti menggunakan bada dengan bertepuk tangan atau bersiul yang dapat diyakini memunculkan kekuatan magis. Kemudian disusul pada masa pengaruh agama Hindu Budha yang masuk di Indonesia. Pada saat itu musik tidak hanya dijadikan sebagai aktivitas ritual saja namun juga digunakan saat acara keistanaan. Musik yang berkembang pada saat itu yakni musik gamelan. Pada mulanya musik mulai berkembang pada tahun 611 M, yakni ketika agama Islam berkembang. Awalnya ajaran agama ini berkembang di Makkah dan Madinah, kemudian berkebang ke seluruh Tiur Tengah Eropa Selatan dan wilayah Timur hingga ke Indonesia. Ajaran agama masuk di Indonesia dibawa oleh pedagang Gujarat

---

<sup>40</sup> Winda Susanti dkk. Kritik Sosial dan Kemanusiaan dalam Lirik lagu Karya Iwan Fals. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 1, 2020. h. 4-5



dan pedagang Arab yang menyebarkan Islam dan memperkenalkan lagunya dengan menggunakan alat gambus dan rebana. Tidak hanya itu masuknya budaya barat di Indonesia juga mempengaruhi dalam perkembangan musik Indonesia musik yang berkembang saat itu dikenal dengan musik keroncong.<sup>41</sup> Pada zaman sekarang musik barat yang masuk di Indonesia juga terbagi menjadi beberapa jenis, seperti pop, jazz, blues rock dan R&B dan masih banyak jenis musik yang lainnya. Adapun genre musik yakni pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya antara musik yang satu dengan yang lain. Seperti musik *triphop* yang merupakan perpaduan antara *beat-beat* elektronik dengan musik pop yang ringan dan enak di dengar. Selain itu ada juga musik jenis *reggae* yang fenomenal dengan Bob Marley.

#### 1) Genre Musik

Genre musik adalah pengelompokan musik yang sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Beberapa genre musik diantaranya:

- Musik Popular

Musik populer merupakan berbagai jenis musik yang pada saat ini digemari oleh masyarakat awam. Genre musik ini sesuai dengan musik yang banyak digemari banyak orang saat ini dan juga sudah terkenal di belahan dunia, sehingga mudah diterima oleh semua orang.

- Musik Jazz

---

<sup>41</sup> Yusuf Amrozi. *Dakwah Media dan Teknologi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014). h, 101

Musik jazz merupakan genre musik yang tumbuh dari penggabungan antara genre musik Ragtime, musik Eropa dan Blues, terutama musik band.

- Blues

Genre musik Blues bermula dari *Afro-Amerika* yang berkembang dari musik Afrika Barat.

- Rhythm and Blues

Rhythm and Blues merupakan nama musik tradisional yang berasal dari masyarakat *Afro-Amerika*, yaitu musikpop kulit hitam dari tahun 1940-an sampai 1960-an yang bukan genre musik jazz atau pun blues

- Rock

Genre musik rock dalam pengertian secara umum meliputi hampir semua musik pop sejak awal tahun 1950-an. Bentuk yang paling awal adalah Rock and Roll. Rock and Roll adalah perpaduan dari berbagai genre di akhir 1940-an dengan musisi-musisi seperti Chuck Berry, Bill Haley, Buddy Holly dan Elvis Presley. Genre musik ini kemudian dikenal banyak orang, kemudian pada pertengahan 1960-an beberapa grup musik di Inggris, seperti The Beatles, mulai meniru dan menjadi populer di seluruh dunia.

- Hip Hop/ Rap / Rapcore

Genre musik hip-hop bisa dianggap termasuk ke dalam subgenre musik R&B. Pada awal tahun 1970-an dan tahun 1980-an, musik ini pada awalnya berasal dan berkembang di pantai timur Amerika Selatan, dan sebutan pada saat itu yakni Coast hip-

hop. Musik hip-hop dari pantai barat pada sekitar tahun 1992-an juga terkenal sebagai West Coast hip-hop. Pada musik ini juga dicampur dengan heavy metal yang menghasilkan rapcore.

- Pop

Musik pop merupakan genre musik yang penting akan tetapi batas-batasnya sering kabur, karena banyak sekali musik pop yang dimasukkan ke dalam golongan musik rock, hip-hop, country dan masih banyak yang lainnya.

- Dangdut

Genre musik dangdut merupakan musik yang berasal dari Negara Indonesia. Dangdut memiliki nuansa India dan Melayu. Pada mulanya musik ini dianggap sebagai musik kalangan bawah. Namun dengan berjalannya waktu musik ini terkenal dan populer bahkan dikenaldan digemari sampai luar negri.<sup>42</sup>

c) Sumbangsih musik sebagai media dakwah

Peran media musik dan lagu sebagai penyampai pesan dakwah dalam sejarah perkembangannya telah membuktikan bagaimana proses religi disampaikan melalui media ini. pada tahun 1980-an Rhoma Irama adalah salah satu contoh pedangdut yang menggunakan musik sebagai penyampai pesan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* begitu juga musik qasidah shalawat dan berbagai musik lainnya yang menggunakan musik sbagai penyampai pesan

---

<sup>42</sup> Refli Batubara. *Skripsi Aplikasi Pemesanan Jasa Musisis Memanfaatkan API Youtube dan Sensor GPS Berbasis Android*. Universitas Komputer Indonesia, 2019. h. 7

dakwah. Dengan berbagai perkembangan zaman dan teknologi konvergensi jenis musik dapat lebih muda dan efektif dalam penyampaian-penyampaian pesan dakwah.<sup>43</sup>

#### 4. Semiotik

Secara etimologis, kata *semiotik* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya, asap menandakan adanya api yang berkobar. Jika ditinjau dari segi terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>44</sup>

Analisis semiotik dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam studi analisis teks media dengan menggunakan hipotesis bahwa objek yang dipergunakan dapat dikomunikasikan melalui tanda-tanda. Para pakar sastra telah mendefinisikan semiotik dalam berbagai bidang ilmunya. Salah satu pakar sastra yakni, Dick Hartoko dalam bukunya *Dalam Santosa* bahwasanya semiotik adalah bagaimana karya itu didefinisikan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambing-lambang. Selain itu Preminger juga mengatakan bahwa “Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-

---

<sup>43</sup> *Ibid.* h. 106

<sup>44</sup> Alex Sobur. *Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). h. 95

konvensi yang memungkinkan tanda tersebut mempunyai sebuah arti.” Menurut Preminger semiotik dalam arti modern berasal dari seorang ahli bahasa yang berasal dari swiss, yakni Ferdinand de Saussure dan seorang filsuf dan ahli logika Amerika, yakni Charles Sanders Peirce.<sup>45</sup> Kedua tokoh ini lah yang dijuluki sebagai bapak semiotic. Kajian semiotic menurut Ferdinand de Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistic, sedangkan Charles Sanderss Pierce lebih menekankan pada filosofi dan logika dari tanda-tanda yang terdapat di masyarakat.

Analisis semiotik sendiri berupaya menemukan makna tanda, termasuk pula hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita), hal ini dikarenakan sistem tanda dalam analisis semiotic sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut, yang dimaksud tanda ini sangatlah luas, Pierce membedakan tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan indeks (*index*). Berikut penjelasannya, yakni:

1. Lambang

Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambing ini merupakan tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda. Contohnya seperti warna merah bagi warga Negara Indonesia merupakan lambing berani, mungkin di Negara Amerika bukan melambangkan keberanian.

2. Ikon

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h. 96

Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan, berupa kemiripan. Jadi ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. seperti patung udang merupakan ikon dari seekor udang.

### 3. Indeks

Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi, indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya. Seperti asap merupakan indeks dari adanya api.<sup>46</sup>

#### a) Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure atau yang biasa disebut sebagai Saussure merupakan tokoh berkebangsaan Prancis tepatnya di Swiss dan merupakan cikal bakal kemunculan linguistik umum. Saussure memperkenalkan semiotic sebagai ilmu analisis tanda dan menganggap bahasa sebagai sistem tanda.<sup>47</sup> Pokok pikiran linguistik Saussure yang utama mendasarkan diri pada perbedaan diri beberapa pasangan konsep.

Yang pertama, yakni konsepnya tentang bahasa (*language*) dengan pasangan konsep *langue* (bahasa dalam proses sosial) dan *parole* (manifestasi individu dengan bahasa yang mengindividukan makna). Konsep ini digunakan Saussure untuk menegaskan objek linguistic. Contoh seperti tempat menyimpan pakaian (*langue*) adalah almari (*parole*)

Kedua, dua jenis pendekatan dalam linguistic, yaitu sinkronik (pendekatan ahistoris, tujauan yang lepas dari perspektif historis) dan diakronik

---

<sup>46</sup> Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006). h. 266

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 110

(pendekatan historis terhadap linguistik). Contoh dari sinkronisasi yakni penelitian yang memfokuskan untuk mempelajari bahasa sansekerta, karena bahasa tersebut merupakan bahasa yang digunakan pada zaman kuno. Contoh diakronik peninjauan bahasa dari masa ke masa yang akan datang.

Ketiga, konsepnya tentang tanda dengan pasangan penanda (sekumpulan materi yang kita lihat diperoleh dan disimpan oleh pikiran kita seperti harmoni, visualisasi dan dalam bentuk gambar) dan petanda (penafsiran atas apa yang telah kita lihat dan kita simpan).<sup>48</sup> Contoh penanda b-u-k-u, petandanya adalah sebuah benda yang berisikan ilmu yang harus dipelajari.

b) Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Pierce atau yang biasa disapa dengan Pierce merupakan tokoh berkebangsaan amerika yang ahli dalam bidang filsafat dan ahli logika. Pierce mengusulkan kata 'semiotik' sebagai sinonim kata logika. Menurut pierce, logika harus mempelajari orang bernalar. Penalaran tersebut menuurt hipotesis teori Pierce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda. Dengan menggunakan tanda-tanda memungkinkan kita untuk berfikir, berhubungan dengan orang lain dan juga memungkinkan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.<sup>49</sup>

Charles Sanders Pierce dikenal dengan model teori segitiga makna atau *triangle meaning*, yang terdiri atas:

---

<sup>48</sup> *Ibid.* h. 111

<sup>49</sup> *Ibid.* h. 110

- a) Tanda (Sign)  
Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut ojek
- b) Acuan Tanda (Objek)  
Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda
- c) Pengguna Tanda (Interpretan)  
Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu maknatertentu atau makna yang ada dalam bentuk seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.<sup>50</sup>

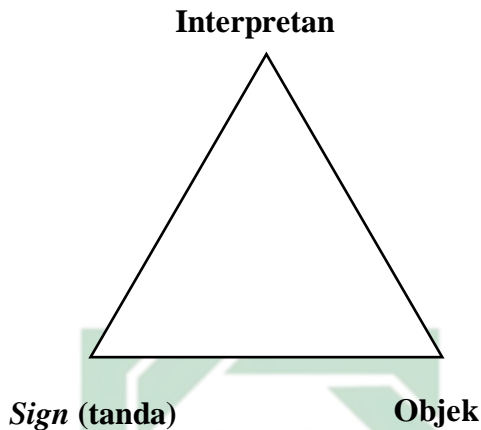
Hal yang dikupas dari teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna yang muncul dari tanda, yakni ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Model *triadic* dari Pierce sering disebut sebagai “*triangle meaning semiotics*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dapat dijelaskan secara sederhana, yakni “tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk pada simbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut dinamakan sebagai *interpretant* dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan pada sesuatu yang disebut dengan objek.

---

<sup>50</sup> Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006). h. 267





Gambar 2. 1 Model "Triangle Meaning Semiotics" Charles Sanders Pierce

- a) *Sign* (tanda)
  - b) Objek (sesuatu yang di rujuk)
  - c) Interpretan (hasil hubungan sign dengan objek)
- Menurut Charles Sanders Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat, diantaranya:
- a) Bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran atau perasaan
  - b) Mempunyai fungsi sebagai tanda, maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain.<sup>51</sup>

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mencari perbandingan dan memberikan inspirasi terhadap penulis agar dengan adanya pencarian penelitian terdahulu yang relevan ini

---

<sup>51</sup> Nurma Yuwita. Representasi Nasionalisme dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sander Pierce). *Jurnal Semiotika Charles Sanders Pierce*. Vol. 4, No. 1, 2019. h. 45

penulis bisa mengetahui perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan judul “Pesan Akhlak dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani” dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana di dalam penelitian ini menggunakan objek pesan akhlak sebagai objek penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yakni yang *pertama*, dengan judul “Pesan Akhlak dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes pada Akun @Si Bedil” yang diteliti oleh Fibi Aulia Aseghaf. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fibi Aulia Aseghaf dengan penelitian ini, yakni penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan objek penelitian yang digunakan adalah komik, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian Lirik lagu sebagai penyampai pesan. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fibi Aulia Aseghaf dengan penelitian ini, yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan focus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian. *Kedua* penelitian dengan judul “Pesan Akhlak dalam Novel Sang Mujtahid Islam Nusantara” yang diteliti oleh Nur Ismawati. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Ismawati dengan penelitian ini adalah penelitiannya menggunakan analisis isi dan objek penelitiannya adalah novel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Ismawati dengan penelitian ini, yakni penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan focus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian. *Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Mansur dengan judul penelitian “Pesan Akhlak pada Radio Suara Surabaya (Analisis

Isi).” Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Mansur dengan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan analisis isi dan objek penelitiannya adalah radio sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Peirce dan objek penelitiannya adalah lirik lagu. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian Iqbal Mansur dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan focus objek penelitian yang diteliti pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian. *Keempat* penelitian yang dilakukan oleh Mega Yumira dengan judul Pesan Akhlak kepada Sesama Manusia dalam Novel “Namanu dalam Doaku” Karya Andaru Intan dan Aris Pradana”. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mega Yumira dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mega Yumira menggunakan analisis isi dan objek penelitiannya adalah Novel, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mega Yumira dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan focus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi Al Qowwi dengan judul “Analisi Semiotika Pesan Akhlak dalam Film Tausiyah Cinta.” Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi Al Qowwi dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi Al Qowwi menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitian yang digunakan adalah film, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan. Persamaan yang ditemukan, yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan focus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian.

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Herda Vita Lesti dengan judul “Pesan Akhlak dalam Komik Islam Pengen Jadi Baik 4 Karya Squ” memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yakni penelitian menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah komik, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dan objek penelitian yang digunakan adalah musik sebagai penyampai pesan. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Herda Vita Lesti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian. *Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Mauldy Nur Khorida dengan judul penelitian “Pesan Akhlak Lirik Lagu “Gajah” Karya Tulus (Analisis Semiotika Roland Barthes)” memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Mauldy Nur Khorida menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis Charles Sanders pierce. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mauldy Nur Khorida dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sama-sama menggunakan lirik lagu sebagai objek penelitian dan fokus objek yang diteliti yakni pesan akhlak yang terdapat di dalam lirik lagu.

*Ke-delapan*, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dengan judul penelitian “Pesan Akhlak dalam Film Adit Sopo Jarwo Episode 1-3 Tayang pada 17 Juni 2017 di MNCTV” memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah film, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dan objek penelitian yang digunakan adalah lirik lagu.

Persamaan yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah dengan penelitian ini, yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak sebagai penyampai pesan. *Ke-sembilan*, penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi Putra dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Fadhillah Sholawat Karya KH. Ustadz Yusuf Mansur” memiliki perbedaan dengan penelitian ini, perbedaan yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi Putra dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi Putra menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah komik, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dan objek penelitiannya adalah lirik lagu. Persamaan yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek penelitiannya adalah pesan akhlak sebagai penyampai pesan. *Ke-sepuluh*, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Prita dengan judul “Pesan Akhlak dalam Web Series Sibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)” memiliki perbedaan dengan penelitian ini, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi yakni penelitian menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah film, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dan objek penelitiannya adalah lirik lagu sebagai penyampai pesan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek penelitiannya adalah pesan akhlak.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Fibi Aulia Aseghaf	Pesan Akhlak dalam Komik Strip Islami di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes pada Akun @Si Bedil	Penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan objek penelitian yang digunakan adalah komik. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dengan objek penelitian Lirik Lagu sebagai penyampai pesan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian

2.	Nur Ismawati	Pesan Akhlak dalam Novel Sang Mujtahid Islam Nusantara	Penelitian menggunakan analisis Isi dan objek penelitiannya adalah novel. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian Lirik Lagu sebagai penyampai pesan	Menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian
3.	Iqbal Mansur	Pesan Akhlak pada Radio Suara Surabaya (Analisis Isi)	Penelitian menggunakan analisis Isi dan objek penelitiannya adalah Radio. Sedangkan	Menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat

			<p>pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian Lirik Lagu sebagai penyampai pesan</p>	<p>dalam objek penelitian</p>
4.	Mega Yumira	<p>Pesan Akhlak kepada Sesama Manusia dalam Novel “Namamu dalam Doaku” Karya Andaru Intan dan Aris Pradana</p>	<p>Penelitian menggunakan analisis Isi dan objek penelitiannya adalah Novel. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian</p>



			dengan objek penelitian Lirik Lagu sebagai penyampai pesan	
5.	Abdul Hadi Al Qowwi	Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Film <i>Tausiyah Cinta</i>	Penelitian menggunakan analisis semiotik Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah film. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan objek penelitian Lirik Lagu sebagai penyampai pesan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian

6.	Herda Vita Lesti	Pesan Akhlak dalam Komik Islam Pengan jadi Baik 4 Karya Squ	Penelitian menggunakan analisis semiotic Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah komik sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Pierce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak yang terdapat dalam objek penelitian
7.	Maulidya Nur Khorida	Pesan Akhlak Lirik Lagu "Gajah" Karya Tulus	Penelitian menggunakan analisis Semiotik Roland Barthes sedangkan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sama sama menggunakan lirik lagu

		(Analisis Semiotika Roland Barthes)	pada penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Pierce	sebagai objek dan terfokus pada pesan akhlak
8.	Uswatun Khasanah	Pesan Akhlak dalam Film Adit Sopo Jarwo Episode 1-3 Tayang pada 17 Juni 2017 di MNCTV	Penelitian menggunakan analisis semiotic Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah film sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Pierce dan objek penelitiannya adalah lirik lagu sebagai	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan focus objek yang diteliti adalah pesan akhlak sebagai penyampai pesan

			penyampai pesan	
9.	Reksa Puja Dwi Putra	Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Fadhillah Shalawat Karya KH. Ustadz Yusuf Mansur	Pemelitian menggunakan analisis semiotic Roland Barthes dan objek penelitiannya adalah komik sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotic Charles Sanders Pierce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek yang diteliti adalah pesan akhlak
10.	Rahayu Prita	Pesan Akhlak dalam Web Series	Penelitian menggunakan analisis semiotik Roland	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan fokus objek

		Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Barthes dan objek penelitiannya adalah film sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce dengan objek penelitian lirik lagu sebagai penyampai pesan	penelitian adalah pesan akhlak
--	--	---	---	--------------------------------------

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang datanya menggunakan kalimat, kata dan gambar. Data kualitatif dikatakan berbentuk kalimat dan kata.<sup>52</sup> Data kualitatif dapat diperoleh dari data-data pendukung seperti dokumentasi dan kepustakaan. Sementara itu deskriptif sendiri digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada. Dengan pengertian tersebut maka pendekatan kualitatif deskriptif dapat didefinisikan sebagai pendekatan dengan memanfaatkan data berbentuk kata atau kalimat sesuai dengan keadaan yang realita dan relevan dengan data yang diteliti untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang telah disajikan.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berbentuk kata, kalimat, gambar dokumentasi, audio, foto dan kepustakaan sebagai penelitiannya. Dalam penelitian ini *sign* (tanda) diambil dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani, dengan objek lagu “Usik” yang diciptakan oleh Feby Putri Nilam Cahyani, dan interpretasinya merupakan penafsiran dari hasil pengamatan dan pendengaran melalui video dalam channel youtube official music video @feby Putri NC, dan dapat di putar melalui spotify dan joox. Selain itu interpretasinya dapat dilihat melalui tanggapan khalayak

---

<sup>52</sup> Nanang Martono. *Statistika Sosial dan Teori dan Aplikasi Program SPSS*. (DIY: Gaya Media, 2010). h. 6

mengenai lagu tersebut seperti komentar dalam channel youtube @Feby Putri NC serta melalui web mengenai artikel-artikel yang menanggapi lagu tersebut.

## **B. Unit Analisis**

Pesan akhlak yang akan digali dalam penelitian ini yakni lirik lagu yang bermuatan pesan akhlak.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Jenis Data Primer

Data primer adalah jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Data primer ini bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini yang dikategorikan dalam jenis data primer adalah lirik lagu Usik karya Feby Putri Nilam Cahyani yang mana di dalamnya terdapat sekumpulan kata dalam kalimat yang membentuk bait.

#### b. Jenis Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti yang terkait dengan objek yang sedang diteliti, baik melalui media, dokumen maupun kepustakaan. Data sekunder sendiri merupakan data yang bersifat kepustakaan artinya data yang diperoleh dapat diambil dari data-data seperti jurnal, buku, artikel, majalah serta dokumen-dokumen penunjang lainnya.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berasal dari sumber utama dimana objek penelitian ini ditemukan. Objek penelitian ini dapat ditemukan melalui channel youtube #feby Putri NC. Dalam video tersebut menampilkan rekaman gambar yang menceritakan

tentang makna lagu tersebut dengan diiringi lirik lagu di dalamnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sumbernya bukan dari penulis atau pemilik lagu asli melainkan dari orang lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat diambil dari jurnal-jurnal, dokumen-dokumen pendukung dan kepustakaan yang berhubungan dengan pesan akhlak, dakwah maupun yang berkaitan dengan analisis.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan sebuah proses penelitian tentunya diperlukan beberapa tahapan dalam penelitian, berikut merupakan tahapan-tahapan penelitian, diantaranya:

1. Mencari tema dan menentukan objek

Tahapan yang paling utama dan pertama kalinya yang harus dilakukan ketika akan melakukan sebuah penelitian yakni menentukan tema yang akan diteliti. Tema yang diambil dalam penelitian ini yakni melalui observasi dari beberapa jurnal, artikel, dokumentasi dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan objek lagu Usik karya Feby Putri Nilam Cahyani sebagai bahan penelitian dengan meneliti pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagunya. Pesan akhlak ini merupakan bagian dari pesan dakwah. Akhlak sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yakni akhlak kepada Allah dan Rasulullah, Akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam semesta. Sehingga tema yang tercipta dalam penelitian ini berkaitan dengan pesan akhlak kepada Allah dalam lirik lagu Usik karya Feby Putri Nilam Cahyani.

2. Merumuskan masalah



Tahapan yang kedua yakni merumuskan masalah. Setelah menentukan tema dan sudah mengetahui objek yang akan diteliti selanjutnya merumuskan masalah. Rumusan masalah digunakan sebagai patokan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui informasi mengenai hal apa yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, apa pesan akhlak dalam lirik lagu Usik karya Feby Putri Nilam Cahyani?

3. Menentukan metode penelitian

Kemudian tahapan selanjutnya yakni, menentukan metode penelitian. Metode penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengetahui teori teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Selain itu metode penelitian digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media dengan jenis analisis semiotik Charles Sanders Peirce dan pendekatan kualitatif deskriptif.

4. Mengumpulkan data yang dibutuhkan

Tahapan yang keempat yakni mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data ini bertujuan sebagai pendukung agar penelitian yang dilakukan tidak sembarangan dan terbukti kebenarannya. Penggunaan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi dan kepustakaan.

5. Analisis data

Hal yang tidak kalah penting dalam sebuah penelitian yakni menganalisis data. Penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan “triangle meaning trikotonomi” yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, yaitu melalui *sign* (tanda), objek dan interpretan.

6. Memberikan kesimpulan

Tahapan yang terakhir yakni memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini adalah sebagai jawaban singkat dari rumusan masalah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses yang dilakukan selanjutnya yakni mengumpulkan data. Seperti yang telah kita ketahui penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Penelitian ini tentunya membutuhkan observasi dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Observasi sendiri diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari suatu objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang lirik lagu yang ditulis dan dinyanyikan langsung oleh Feby Putri Nilam Cahyani dengan lagu yang berjudul “Usik,” lagu ini ditayangkan dalam channel youtubanya @febyputrinc. Dimana lagu ini mengingatkan kita bahwa sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan hendaknya kita berprasangka baik terhadap sang pencipta, yakni Allah SWT. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini, yakni dengan mendengarkan dan mengamati dengan cermat lagu usik karya Feby Putri Nilam Cahyani. Dengan mendengarkan dan mengamati lagu ini kita dapat meneliti kandungan pesan akhlak yang terdapat di dalamnya.

##### **2. Dokumentasi**

Selain observasi peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data ini. Dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan melalui koran, majalah, arsip serta data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini menganalisis mengenai pesan akhlak dalam lirik lagu

“Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani dengan mencantumkan lirik lagu sebagai objek penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data-data, yakni menganalisis data. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus objek yang diteliti yakni pesan akhlak yang terdapat di dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani.

#### 1. *Sign* (tanda)

*Sign* memiliki hubungan dengan penandanya lewat penalaran yang ditunjukkan. Tanda merupakan suatu bentuk fisik yang dapat dirasakan oleh panca indra manusia.

#### 2. Objek

Objek merupakan sasaran atau bahan yang digunakan dalam sebuah penelitian.

#### 3. Interpretan

Interpretan merupakan sebuah persepsi yang dihasilkan setelah melihat tanda.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

##### 1. Biografi Feby Putri Nilam Cahyani



Gambar 4. 1 Feby Putri Nilam Cahyani

Feby Putri Nilam Cahyani merupakan musisi berusia 21 tahun, lahir di Makassar pada tanggal 5 februari tahun 2000. Musisi bersuara merdu ini merupakan anak ke-7 dari pasangan M. Djida (ayah) dan Endang Suciary (Ibu). Sejak kecil Feby sudah menemukan bakatnya di bidang Tarik suara. Terbukti saat ia duduk di bangku kelas 3 SMP ia sudah mulai mempublikasikan lagu-lagu cover yang dibawakannya di media sosial. Hal ini mendapat dukungan penuh dari keluarganya dan tentunya di sambut hangat oleh teman-teman dan para pendengarnya. Musisi yang mengidolakan Melly Goeslaw ini membuat Fiersa Besari mengajaknya tampil di sebuah panggung besar yakni pada tahun 2019. Pada awal pertama debut dengan Fiersa Besari ia merasa bahwa Feby masih sedikit grogi karena ia baru pertama kali tampil di

hadapan ribuan orang. Namun setelah merilis solo terbarunya yang berjudul *Halu* pada tahun 2019, Feby Putri semakin memantapkan diri dalam bidang Tarik suara. Berkat lagu tersebut, ia dapat melakukan tourper dananya “Showart 3600 Second *Halu*” di 23 kota di Indonesia hingga mempunyai fans yang dikenal dengan Febyours.<sup>53</sup>

Feby Putri atau yang sering disebut dengan panggilan Feby Putri NC menempuh jenjang pendidikan SMA di SMA Negeri 2 Makassar. Genre lagu yang dibawakan oleh Feby lebih mengarah ke pop. Tidak hanya sebagai musisi namun Feby Putri juga pandai dalam menulis lagu. Feby Putri mulai membuat kanal youtube pada tanggal 27 Januari tahun 2019 yang diberi nama @febyputrinca aktif menjadi creator konten cover musik hingga saat ini subscriber dala youtubanya mencapai 2,9 juta subscriber dengan 38 video di dalamnya. Pada saat itu lah Feby mulai menekuni bakatnya dalam bidang musik.

Tidak melewatkan awal mula karirnya di media sosial, Feby putri masih kerap kali aktif mengunggguh karya-karyanya melalui akun instagram pribadinya, yakni @fbyputrinca dengan followers sebanyak 2,5 juta dan penonton sebanyak ratusan ribu *viewers*.dalam akun tersebut Feby kerap kali memperkenalkan karyanya.

Feby Putri dikenal dengan pembawaannya yang sederhana namun tetap *fashionable*. Gaya berpakaian Feby yang kekinian dengan menggunakan hijab dan juga baju dengan warna yang senada seakan membrikan kesan yang menarik. Keahlian Feby dalam menyesuaikan baju yang akan ia gunakan saat tampil disertai dengan suara yang khas membuat orang yang melihatnterkagum-kagum dengan penampilannya. *Outfit* yang digunakan oleh Feby menjadi salah satu inspirasi bagi wania muslimah yang ingin tampil *fashionable* namun tetap terlihat sopan. Ia membawakan lagu dengan suara yang merdu dan sangat sopan di telinga sehingga

---

<sup>53</sup><https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-feby-putri-penyanyi-lagu-halu-hingga-runtuh-3794> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

pesan yang terdapat dalam lagu yang dinyanyikan dapat diterima dengan baik dan dengan mudah merasuk ke dalam hati sehingga tidak heran jika banyak yang mendengarkan lagu Feby Putri merasa terharu dan terenyuh hatinya.

Selain itu Feby Putri juga dijuluki sebagai manusia *aesthetic*. *Aesthetic* sendiri pada umumnya juga diartikan sebagai keindahan yang berkaitan dengan seni. Pada akun instagranya @febyputrinc membagikan karya-karyanya dengan tata letak yang indah dan warna yang senada antara campuran warna hitam putih dengan pengaturan dan pencahayaan yang seakan terkesan misterius, sehingga yang melihatnya terkesan dengan tatanannya. Tidak hanya itu ke-*aesthetic*-an Feby Putri juga dapat dilihat dari gayanya saat menyampaikan lagu yang ia nyanyikan. Saat menyanyikan lagu yang sedih ia akan meresapinya dengan ekspresi wajah yang sangat menghayati sehingga para penonton yang melihatnya juga meresapi lirik lagu yang ia nyanyikan. dalam akun tik-tok @leona yang memposting potongan video saat Feby membawakan lagu Usik dalam sebuah Festival Musik yang bertajuk Ganesha Music Show (GMS) yang digelar oleh pihak SMAN 1 Ponorogo pada tahun 2022, yang telah ditonton sebanyak 5.9 M dengan *like* sebanyak 775.2 K, terdapat beberapa komentar yang mengatakan bahwa Feby merupakan manusia *aesthetic*. Seperti halnya yang tertulis dalam kolom komentar akun @JunaedGirl "*Feby si paling aesthetic dan liriknya selalu nyata di kehidupan*" ujarnya. Akun @mslifah juga mengatakan "*si Feby yang aesthetic.*" Dan masih banyak komentar lainnya yang mengatakan bahwa Feby merupakan manusia *aesthetic*.

Tidak semua orang mengawali karirnya dengan mudah dan tidak semua orang yang memiliki suara bagus dapat langsung membuat lagu, mereka harus mengalami proses yang tidak sebentar seperti halnya penyanyi sekaligus penulis berusia 21 tahun ini, ia mengawali karirnya dengan mengcover lagu dan mengunggah karyanya di instagram pribadinya hingga ia dapat mencapai di titik ini dimana ia

dapat dikenal banyak orang dan dapat menciptakan lagunya sendiri.

Pada tahun 2022, penyanyi dengan kelahiran Makassar ini mendapatkan penghargaan dari Anugrah Musik Indonesia dengan kategori “Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik” dalam salah satu lagunya yang berjudul “Runtuh” yang dinyanyikan bersama Fiersa Besari.<sup>54</sup>



Gambar 4. 2 Feby Putri "Usik"

Pada penelitian ini, peneliti akan menggali mengenai lirik lagu Usik yang diciptakan oleh Feby Putri Nilam Cahyani. Selain itu aliran musik dalam lagu ini merupakan aliran musik pop yang tentunya memiliki karakter yang berbeda dengan karakter musik lainnya. Lagu ini ditayangkan dalam youtube official Feby Putri NC yang ditayangkan pada 18 Maret 2020 dan telah

---

<sup>54</sup><https://www.mengerti.id/sosok/amp/pr-6645408265/profil-dan-biodata-lengkap-feby-putri-penyanyi-yang-selalu-diiringi-rintik-hujan-saat-manggung> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

diputar sebanyak 10.048.470 viewers, dan juga telah memperoleh 245 ribu like.

2. Karya-karya Feby Putri Nilam Cahyani

a. Cover lagu

Seperti yang telah kita ketahui Feby Putri Nilam Cahyani mengawali karirnya dengan mengcover lagu yang sedang hits pada masa itu. Beberapa lagu yang di cover Feby Putri pada masa itu diantaranya:

- 1) Celengan Rindu-Fiersa Besari (Feby Putri)
- 2) Best Part-Daniel Caesar ft H.E.R (Feby Putri x Mr. Head Box Cover)
- 3) Tolong-Budi Doremi (Feby Putri x Inung x Raditya Cover)
- 4) Bicara- Theovertunes ft Monita Tahalea (Feby Putri x Arash Cover)
- 5) One Last Time X Break Free-Ariana Grande (Bottle Version)
- 6) Saat Bahagia-Feby Putri x Mr. Head Box x Adam Febrian (Cover)
- 7) Selir Hati-T.R.I.A.D (Feby Cover)
- 8) Friendzone-Budi Doremi (Feby x Adam Cover)
- 9) C.I.T.R.A-Citra Acholastika (Feby Cover)
- 10) Trouble is a Friend-Lenka (Feby Cover)

b. Album Feby Putri Nilam Cahyani

Setelah sukses mengcover beberapa lagu bersama beberapa musisi lain dan melakukan konser bersama penyanyi terkenal hingga akhirnya Feby Putri membuat lagu karyanya sendiri yang ditulis dan dinyanyikan langsung oleh Feby Putri. Beberapa lagu karya Feby Putri diantaranya:

- 1) Halu
- 2) Usik
- 3) Cahaya
- 4) Liar Angin
- 5) Runtuh
- 6) Rantau
- 7) Alih



- 8) Dera
- 9) Awal
- 10) Berkesudahan
- 11) Riu
- 12) Tanpa Pamrih

## **B. Penyajian Data**

### 1. Lirik lagu “Usik”

*Tersesak beriring kabut  
Menguak hal yang t'lah larut  
Dalam hangat ruang ini ku tersudut  
Menerjang ingatan yang t'lah kusut*

*Hanyut di dalam duniaku  
Binasa seram kelam redup perlahan menjerit atas yang  
kutrima  
Dari orang-orang yang tak paham*

*Hari-hari kujalani, harap ada yang bermakna  
Kembalikanlah senyumku yang pergi  
Secepat s'perti dilahirkan lagi*

*Tiada yang meminta seperti ini  
Tapi menurutku Tuhan itu baik  
Merangkai ceritaku sehebat ini  
Tetap menunggu dengan hati yang lapang  
Bertahan dalam macamnya alur hidup  
Sampai bisa tiba bertemu cahaya*

*Tapi menurutku Tuhan itu baik  
Tapi menurutku Tuhan itu baik*

*Hari-hari kujalani, harap ada yang bermakna  
Kembalikanlah senyumku yang pergi  
Secepat seperti dilahirkan lagi*

*Hari-hari kujalani, harap ada yang bermakna*

Kembalikanlah senyumku yang pergi  
Secepat seperti dilahirkan lagi.

## 2. Tentang Lagu “Usik”

Lagu Usik ditulis dan diciptakan oleh Feby Putri Nilam Cahyani dan dirilis di *channel* youtube nya dalam akun @febyputrincpada 18 Maret 2020 yang hingga kini sudah ditayangkan sebanyak 10.303.844 kali dan mendapat *like* sebanyak 247 ribu, lagu ini disambut hangat oleh para penggemarnya, bagaimana tidak suaranya yang merdu nan dapat menyentuh hati mampu membuat para pendengarnya terbius dan seakan candu dengan lagu yang dibawakannya.

Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang dirinya merasa dipecundangi dunia, namun dapat kembali bangkit setelah sadar bahwa Tuhan adalah satu-satunya tempat terbaik untuk berpegang.<sup>55</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) salah satu arti kata “usik” adalah “tidak tenang” seperti sedang gelisah karena sesuatu sehingga membuat perasaan dan tingkah laku tidak tenang.

Lagu Usik menceritakan tentang seseorang yang merasa tidak tenang atau diusik karena omongan atau cibiran dari orang lain, ingatan mengenai masa lalunya yang kelam atau hal buruk yang pernah dialaminya hingga membuat ia merasa sakit hati. Ia berharap agar dapat merasakan dirinya kembali tersenyum seperti yang pernah ia rasakan dulunya (sebelum merasakan luka, entah sakit hati karena hinaan atau cibiran dari orang lain). Namun ia tetap ber*khusnudzon* bahwa “Tuhan itu baik,” percaya bahwa segala yang telah ditetapkan Tuhan pasti dibalik semua itu terdapat hikmah dan kebaikan di dalamnya. Lagu Usik ini cukup viral di Tiktok dan Youtube pada tahun 2022 ini, lantaran liriknya yang relate dengan kehidupan remaja pada masa ini. Kebanyakan warga

---

<sup>55</sup><https://www.duniaanakindonesia.com/kreativitas/pr-4735736848/lirik-lagu-feby-putri-usik-yang-relate-kehidupan-remaja-masa-kini> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

Tiktok menggunakan lagu ini sebagai backsound dan menceritakan kisah hidupnya yang relate dengan lirik lagu usik ini. Liriknya yang mengandung makna sangat dalam sehingga para pendengarnya tidak jarang yang meneteskan air mata karena merasa tersentuh hatinya setelah mendengarkan lagu ini.

**C. Analisis Data**

Dalam analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang kita ketahui bahwa Peirce menggunakan segitiga makna (*triangle meaning*) yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Triangle meaning sendiri terbagi menjadi tiga, yakni sign, objek dan interpretan. Dari data yang telah di kumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan triangle meaning sehingga dapat mengetahui hasil akhir dari penelitian ini. Berikut merupakan analisis data dengan menggunakan triangle meaning:

1. Bait Pertama Lagu “Usik”

*Tersesak beriring kabut  
 Menguak hal yang t’lah larut  
 Dalam hangat ruang ini ku tersudut  
 Menerjang ingatan yang t’lah kusut*

Tabel 4. 1 Analisis Semiotika Bait ke-1 Lagu Usik

<b>Sign</b>	<b>Objek</b>	<b>Interpretan</b>
<i>Tersesak beriring kabut  Menguak hal yang t’lah larut  Dalam hangat ruang ini ku tersudut  Menerjang ingatan yang t’lah kusut</i>	Seseorang yang sedang mengingat masa lalunya yang kelim hingga membuatnya merasa sesak	Orang yang belum bisa menerima kenyataan atas masa lalunya yang kelim akan terus menyalahkan keadaan hingga dadanya sesak

Pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu bait pertama ini mengajarkan kita agar bersikap ikhlas. Ikhlas dalam menjalani kehidupan yang telah ditakdirkan oleh Allah bagi hamba-Nya, meskipun terkadang apa yang dijalani begitu berat namun kita sebagai umat Islam hendaknya mengadapinya dengan lapang dada tanpa mengeluh dan menyalahkan keadaan. Sikap ikhlas merupakan bentuk motivasi hidup bagi diri sendiri karena telah merelakan apa yang telah ditakdirkan oleh Allah bagi hamba-Nya, selain itu juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah karena telah merelakan dengan hati yang lapang atas segala cobaan atau ujian yang tengah menimpa hamba-Nya. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam Surah al-An'am (6) ayat 162-163, sebagai berikut

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad) “*Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya. Itulah yang diperintahkan kepadaku Aku adalah orang yang pertama dalam kelompok orang muslim.*”<sup>56</sup> (Q.S al-An'am: 162-163)

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwasannya sikap ikhlas merupakan sikap yang mendasar bagi umat manusia. Jika kita menjalani segala sesuatu dengan sikap ikhlas maka segala yang kita lakukan akan terasa lebih mudah, namun sebaliknya jika

---

<sup>56</sup><https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/6?from=162&to=163>  
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

kita menjalani kehidupan dengan tidak ikhlas, seperti mengeluh, menggerutu, merengek maka akan terasa berat dalam menjalaninya. Sehingga kita sebagai umat Islam diajarkan untuk berlapang dada, bersikap ikhlas dengan segala hal yang telah di rancanakan oleh Allah SWT.

Adapun dalil hadits yang menerangkan tentang sikap ikhlas, yakni:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ، عَنْ عُمَرَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ، وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا، فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ»<sup>57</sup>.

Artinya: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Salamah, berkata: mengabarkan kepada kami Malik, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Inrahim, dari 'Alqamah bin Waqash, dari Umar: sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda: "Amal itu tergantung niatnya. Dan setiap orang tergantug atas apa yang ia niatkan. Maka barangsiapa hijrahnya kepada Allah dan rasulnya, dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahnya, maka hijrahnya sesuai pada apa yang orang hijrahkan kepadanya."

---

<sup>57</sup> Muḥammad Ibn Ismā'īl Abū 'Abd Allāh al-Bukhārī al-Ja'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol 1 (t.t: Dār Ṭūq al-Najāḥ, 1422 H), 20, No. 54.

2. Lirik lagu “Usik” bait ke dua  
*Hanyut di dalam duniaku*  
*Binasa seram kelam redup*  
*Perlahan menjerit atas yang ku terima*  
*Dari orang orang yang tak paham*

Tabel 4. 2 Analisis Semiotika Bait ke-2 Lagu Usik

<b>Sign</b>	<b>Objek</b>	<b>Interpretan</b>
<i>Hanyut di dalam duniaku</i> <i>Binasa seram kelam redup</i> <i>Perlahan menjerit atas yang ku terima</i> <i>Dari orang-orang yang tak paham</i>	Orang yang merasa tertekan atas cibiran orang lain yang tidak tau mengenai keadaannya	Omongan seseorang bisa menyakiti hati hingga dapat membuat orang lain depresi

Pesan akhlak yang terdapat ddalam bait kedua lirik lagu “Usik” yakni, agar kita sebagai manusia harus menjaga lisan, mengucapkan hal-hal yang baik, hal-hal yang positif sehingga tidak menyinggug sesama manusia. Jika kita berbuat acuh seperti berkata kotor, menghina, mencaci dan mencibir orang lain maka hal tersebut dapat menyinggung perasaannya. Tidak hanya perasaannya namun hal tersebut juga dapat melukai mentalnya seperti dapat mengakibatkan stress, depresi atau bahkan gangguan jiwa sekalipun. Karena kita tidak pernah tau titik terlemah dari diri seseorang. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Qaff (50) ayat 18, sebagai berikut:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: “*Tidak ada satu kata pun yang terucap, melainkan ada sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)*”

Pada zaman yang sudah berkembang saat ini teknologi semakin canggih dan kita sebagai manusia hendaknya menjaga etika dalam menggunakan sosial media. Seperti yang kita ketahui saat ini semua orang dimanapun dan kapanpun dapat menggunakan sosial media dengan berbagai platform yang ada di dalamnya. seperti yang sedang digemari kebanyakan masyarakat pada umumnya saat ini yakni tiktok, instagram, whatsapp dan youtube. Dalam platform tersebut kita dapat mengupload video, gambar, dan tulisan. Ketika kita mengupload video di salah satu platform tersebut seperti di tiktok kita dapat melihat berbagai komentar publik yang tertulis di video yang kita upload. Video yang kita upload hendaknya berisikan hal-hal yang positif dan tidak menyinggung orang lain, selain itu juga di dalam menuliskan komentar hendaknya kita sebagai orang yang melihat berkomentar positif, menuliskan hal-hal yang baik dan sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain. meskipun itu hanyalah sebuah tulisan namun jika dibaca dan dilihat banyak orang hal tersebut dapat memancing keributan dan dapat menjadikan orang lain sakit hati hingga dapat merusak mental orang tersebut. Maka dari itu kita sebagai manusia yang hidup di zaman yang semakin canggih ini hendaknya bertutur kata yang baik, menuliskan hal-hal yang baik.

Selain itu juga terdapat juga hadits yang di dalamnya terdapat perintah menjaga lisan, yakni:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنِيرٍ، سَمِعَ أَبَا النَّضْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ، لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا، يَرْفَعُهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَاتٍ، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ، لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا، يَهْوِي بِهَا فِي جَهَنَّمَ»<sup>58</sup>

Artinya: *Dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW. bersabda: Sungguh seorang hamba berbicara dengan satu perkataan yang mengundang keridhan Allah Ta'ala, namun ia tidak menganggapnya penting, tetapi dengan perkataan itu Allah menaikannya beberapa derajat. Dan sungguh seorang hamba berbicara dengan satu perkataan yang mengundang kemurkaan Allah Ta'ala, namun ia tidak menganggapnya penting tetapi dengan perkataan itu ia terjungkal ke neraka jahannam.*

3. Lirik lagu “Usik” bait ke tiga  
***Hari-hari kujalani  
 Harap ada yang bermakna  
 Kembalikanlah senyumku yang pergi  
 Secepat seperti dilahirkan lagi***

Tabel 4. 3 Analisis Semiotika bait ke-3 Lagu Usik

<b>Sign</b>	<b>Objek</b>	<b>Interpretan</b>
<i>Hari-hari kujalani Harap ada yang bermakna</i>	Setiap hari ia berharap ada perubahan di hidupnya, ia ingin ceria kembali seperti	Orang depresi tidak ingin merasakan kesedihan terus menerus, ia juga berharap ingin

<sup>58</sup> Muḥammad Ibn Ismā'īl Abū 'Abd Allah al-Bukhārī al-Ja'fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol 8 (t.t: Dār Ṭuq al-Najāh, 1422 H), 101, No. 6478.



<i>Kembalikanlah senyumku yang pergi Secepat seperti dilahirkan lagi</i>	sebelum ia melalui masalahnya yang kelam	sembuh dari depresi
--	--	---------------------

Pesan akhlak yang terkandung dalam bait ke tiga adalah mengajarkan kita bahwasanya ketika kita memiliki harapan maka harus disertai dengan berdoa dan berikhtiar dengan amal perbuatan yang baik. Sebagaimana dalam firman Allah surah an-Najm (53) ayat 39-42 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ  
وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ  
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ  
وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ

Artinya: *Dan bahwa sesungguhnya manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia kan diberikan balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).*<sup>59</sup>

Dari hadits diatas dapat kita ketahui bahwa kita sebagai manusia jika kita memiliki harapan hendaknya kita selalu berikhtiar dan berdoa. Sebagaimana lirik lagu ini mengajarkan kita untuk berikhtiar dan berdoa, berusaha dan meyakini bahwa kita dapat sembuh dan menang dari hal-hal yang membuat kita hampir menyerah. Gagal merupakan hal yang sudah biasa, namun kita tetap harus menjalani kehidupan yang telah di tetapkan oleh Allah SWT.

Adapun hadits yang menerangkan tentang berikhtiar, yakni:

<sup>59</sup><https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/53?from=39&to=42>  
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنِي بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ هُبَيْرَةَ، يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيَّ يَقُولُ: سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: " لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ، لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَعُدُّو حِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا " <sup>60</sup>

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman, menceritakan kepada kami haiwah, mengabarkan kepada kami Bakr bin ‘Amr, sesungguhnya ia mendengarkan dari Abdullah bin Hubairah, ia berkata: Sesungguhnya dia mendengarkan Aba Tamim al Jaisyani berkata: mendengarkan Umat bin Khattab berkata, bahwa beliau mendengar Rasulullah SAW. bersabda, “Sekiranya kalian benar-benar bertawakkal kepada Allah SWT. dengan tawakkal yang swebenar-benarnya, sungguh kalian akan diberi rizki (oleh Allah SWT.) sebagaimana seorang burung diberi rizki, dimana ia pergi pagi dalam keadaan lapar, dan pulang sore dalam keadaan kenyang.” (HR. Ahmad Turmudzi dan Ibnu Majah).

4. Lirik lagu “Usik” bait ke empat  
***Tiada yang meminta seperti ini  
 Tapi menurutku Tuhan itu baik  
 Merangkai ceritaku sehebat ini  
 Tetap menunggu dengan hati yang lapang***

---

<sup>60</sup> Abū ‘Abd Allah Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn Ḥanbal Ibn Hilāl Ibn Asad al-Syaibānī, *Musnad al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal*, Vol 1 (t.t: Muassasah al-Risālah, 1421 H), 332, No. 205.

Tabel 4. 4 Analisis Semiotika bait ke-4 Lagu Usik

Sign	Objek	Interpretan
<i>Tiada yang meminta seperti ini Tapi menurutku Tuhan itu baik Merangkai ceritaku sehebat ini Tetap menunggu dengan hati yang lapang</i>	Tidak ada seorangpun di dunia ini yang menginginkan kehidupan yang pahit, namun Tuhan pasti membuat rencana terbaik untuk kita. Kita hanya perlu ikhlas menjalaninya	Takdir adalah ketetapan Allah, tidak ada yang bisa memilih , kita harus menerima dengan ikhlas karena Allah tau yang terbaik untuk kita

Pesan akhlak dalam bait ke empat ini yang dapat kita ambil adalah berkhushudzon bahwa Allah itu baik dengan segala rencana kehidupan yang telah Ia takdirkan, selain itu pesan akhlak yang dapat kita ambil dalam bait ke empat ini yakni ikhlas akan takdir yang telah dietapkan Allah SWT. bahwa segala sesuatu yang telah direncanakan Allah merupakan ketetapan yang terbaik dan Allah pun tahu yang terbaik bagi hamba-hamba-Nya. Berkhushudzon atau berbaik sangka terdapat dalam firman Allah SWT dalam surah al-Hujurat (49) ayat 12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ  
 الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ  
 أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari

kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertawakkallah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha penerima taubat lagi Maha penyayang.”<sup>61</sup>

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa kita sebagai orang-orang yang beriman hendaknya menjauhkan diri dari prasangka yang buruk terhadap orang lain. Berprasangka buruk dapat menjadikan diri kita iri dan dengki terhadap orang lain. Jika dikaitkan dengan bahasa gaul anak jaman sekarang yakni yang biasa disebut dengan *overthingking*. *Ovrthingking* secara umum diartikan berfikir terus-menerus atau kebanyakan memikirkan halhal yang dianggap tidak penting. Kebanyakan hal yang dipikirkan adalah hal-hal negatif yang mungkin akan terjadi selanjutnya. Hal ini lah yang dapat menjadikan seseorang menghabiskan waktu hanya untuk memikirkan hal-hal yang belum tentu ia alami. maka kita sebagai seorang yang beriman hendaknya berprasangka baik dan tidak memikirkan hal-hal yang negatif.

Adapun hadits yang tentang *husnudzon*, yakni:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يَأْتُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «إِبَائِكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ، وَلَا تَحَسَّسُوا، وَلَا تَحَسَّسُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَكُونُوا إِخْوَانًا»<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup><https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=12&to=18>  
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<sup>62</sup> Muḥammad Ibn Ismā'īl Abū 'Abd Allah al-Bukhārī al-Ja'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol 7 (t.t: Dār Ṭūq al-Najāḥ, 1422 H), 19, No. 5143.

Artinya: menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, menceritakan kepada kami al Laits, dari Ja'far bin Rabi'ah dari al A'raj, berkata: Abu Hurairah berkata: ia meriwayatkan dari Rasulullah SAW. berkata “Jauhkanlah dirimu dari prasangka sebab prasangka adalah ucapan yang paling dusta, janganlah kalian slaing memata-matai, janganlah kalian slaing marah, janganlah kalian saling membelakangi dan jadilah hamba Allah yang bersauara.”

5. Lirik lagu “Usik” bait ke lima  
***Bertahan dalam macamnya alur hidup  
 Sampai bisa tiba bertemu cahaya***

Tabel 4. 5 Analisis Semiotika bait ke-5 Lagu Usik

<b>Sign</b>	<b>Objek</b>	<b>Interpretan</b>
<i>Bertahan dalam macamnya alur hidup Sampai bisa tiba bertemu cahaya</i>	Sebagai manusia kita harus tetap bertahan untuk menjalani berbagai macam alur kehidupan sampai meninggal dunia	Terdapat berbagai fase dalam kehidupan, adakalanya seseorang merasa sedih, senang, marah , namun kita sebagai makhluk hidup harus tetap bertahan menjalani kehidupan

Pesan akhlak yang dapat diambil dari bait ke lima dalam lirik lagu “Usik” yakni sabar. Sabar dalam artian secara umum merupakan kemampuan untuk menahan diri agar tidak

emosi dan meluapkan kemarahan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran (3) ayat 146, sebagai berikut:

وَكَايْنٍ مِّنْ نَّبِيٍّ قُتِلَ مَعَهُ رِبِّيُونَ كَثِيرًا فَمَا وَهَنُوا لِمَا  
أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا لِلَّهِ  
يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Berapa banyak Nabi yang berperang didampingi sejumlah besar dari pengikut(-nya) yang bertawakkal. Mereka tidak (menjadi) lemah karena bencana yang menimpanya di jalan Allah, (tidak) patah semangat dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah mencintai orang-orang yang sabar.”

Sabar merupakan salah satu sifat yang dicintai oleh Allah SWT. dengan bersabar maka hati akan terasa tenang. Dalam menjalani kehidupan tentunya terdapat berbagai fase yang kita alami, yakni adakalanya kita merasakan senang, sedih, marah dan berbagai fase lainnya. Ketika kita merasa ingin marah, maka ada suatu dorongan dalam diri kita untuk tetap menahannya sehingga tidak sampai meluapkan kemarahan yang sedang dirasakan. Dengan bersabar untuk tidak marah merupakan hal yang dapat melatih diri kita untuk selalu tenang dalam menghadapi bergnagai macam alur kehidupan.

Adaapun hadits tentang sabar, yakni:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا عَثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ  
حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ صَبَرَ عَلَيَّ لِأَوَائِهَا، كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ»<sup>63</sup>

*Artinya: Menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb, menceritakan kepada kami Utsman bin Umar, mengabarkan kepada kami Isa bin Hafs bin Asim, menceritakan kepada kami nafi', dari Ibnu Umar, berkata: aku mendengarkan Rasulullah SAW. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang sabar menahan kesusahan dan kesulitan yang dideritanya di kota ini (Madinah), maka aku akan menjadi saksi atau pembelanya kelak pada hari kiamat."*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>63</sup> Muslim Ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥasan al-Qusyairī al-Naisābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol 2 (Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth al-'Arabī, t.th), 1004, No. 1377.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan data dan melakukan penelitian terdapat beberapa pesan akhlak dalam lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani yang tanpa kita sadari bahwa dalam lirik lagu ini mengandung makna yang dalam. Berikut beberapa pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri Nilam Cahyani, yakni pada bait pertama mengandung pesan akhlak untuk bersikap khlas, pada bait ke-dua mengandung pesan akhlak agar menjaga lisan, pada bait ke-tiga agar berikhtiar, pada bait ke-empat mengandung pesan akhlak agar berkhushudzon dan ikhlas menerima ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah dan yang terakhir yakni bait ke-lima mengandung pesan akhlak agar bersabar menjalani berbagai macam alur hidup.

#### **B. Keterbatasan Penulis**

Penelitian ini tidaklah sempurna, karena peneliti merasakan adanya keterbatasan saat menyusun penelitian ini, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada hasil penelitian. Peneliti merasa bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar terjadi dan merupakan bentuk pembelajaran dan evaluasi tersendiri bagi peneliti. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Minimnya kajian tentang teori yang dapat lebih banyak menambah wawasan terhadap penelitian dan hasil dari penelitian ini
2. Kendala dalam keterbatasan waktu sehingga menjadikan peneliti kurang fokus dalam penelitian.

#### **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan analisis yang mendalam terhadap lirik lagu Usik karya Feby Putri Nilam



Cahyani, penulis dapat memberikan saran , yakni sebagai berikut:

1. Bagi pemilik lagu, diharapkan agar tetap mempertahankan kualitas karyanya atau bahkan meningkatkan kualitas karyanya. Tetap menghibur dan tidak mengejar keuntungan semata. Memberikan lagu-lagu yang memotivasi, menginspirasi bagi para pendengarnya sehingga lagunya dapat bermanfaat dan akan selalu dikenang oleh para pendengar.
2. Bagi masyarakat pada umumnya, hendaknya memilih lagu yang dapat menimbulkan dampak positif setelah mendengarkan lagu tersebut entah berupa perubahan perilaku atau pun berupa berbuat kebaikan sekalipun.
3. Bagi peneliti selanjutnya, baik dari mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tertarik untuk melakukan penelitian semiotika hendaknya agar dapat memilah lebih selektif, unik dan menarik untuk tema penelitian yang berhubungan dengan Dakwah, atau ilmu yang berhubungan dengan kajian Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amrozi, Yusuf. *Dakwah Media dan Teknologi*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2014)
- Arifin, M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- As, Enjang dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009)
- Aziz, Moh, Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana, 2017)
- Daulay. Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. (Jakarta: Kencana Paranamedia Group, 2014)
- Hawassy, Ahmad. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. (Jakarta: Naraya Elborium Optima, 2020)
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015)
- Hendrawan, Andri. *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah*. (Bandung: Azka Pustaka, 2021)
- Hendrawati, Andri. *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah*. (Bandung: Azka Pustaka, 2021)
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006)
- Lakum. *Filsafat dakwah*. (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2022)
- Martono, Nanang. *Statistika Sosial dan Teori dan Aplikasi Program SPSS*. (DIY: Gaya Media, 2010)

- Nurami, Heni. *Belajar Mudah berbahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu*. (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021)
- Pieter, Zan Heri. *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat*. (Jakarta: Kencana, 2017)
- Pohan, Indra Satia. *Aqidah Akhlak pada Manusia*. (Medan: UMSU Press, 2022)
- Shobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Lekishia, 2019)
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Yusup, Pamit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Zaid, Hanif dkk. *Teori komunikasi dalam Praktik*. (Banyumas: ZT Corpora, 2021)
- Zulkarnaen, Dicky. *Sebuah Pernikahan Dimensi Tasawuf dalam Syair Lagu Rita Sugiarto*. (Jakarta Timur: Pustaka PMMI, 2021)

Jurnal:

- Ahmad, Musnad. Vol 2 (Beirūt: Dār Ihyā' al-Turāth al-‘Arabī, t.th), 502, No. 895.
- al-Bukhārī*, Muḥammad Ibn Ismā’īl Abū ‘Abd Allah al-Bukhārī al-Ja’fī, *Ṣaḥīḥ* Vol 1 (t.t: Dār Ṭūq al-Najāḥ, 1422 H), 20, No. 54.

- al-Bukhārī*, Muḥammad Ibn Ismāʿīl Abū ʿAbd Allah al-Bukhārī al-Jaʿfi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol 7 (t.t: Dār Ṭūq al-Najāḥ, 1422 H), 19, No. 5143.
- al-Naisābūri, Muslim Ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥasan al-Qusyairī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol 2 (Beirūt: Dār Ihyāʾ al-Turāth al-ʿArabī, t.th), 1004, No. 1377.
- Batubara, Refli. *Skripsi Aplikasi Jasa Musisi Memanfaatkan API Youtube dan Sensor GPS Berbasis Android*. Universitas Komputer Indonesia, 2019
- Fawaid, Muhammad Afiv. Musik Indie: Alternatif Musik Tanpa Label. *Jurnal Reportoar*. Vol. 2, No. 2, 2022
- Fitri, Syarif. Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 8, No. 3, 2017
- Munirah. Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4 No. 2, 2020
- MZ, Syamsul Rizal. “Akhlak Islam Prespektif Ulama Salaf.” *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1, 2018
- Purwasito, Andik. Analisis Pesan. *The Messenger*. Vol. 9, No. 1, 2020
- Riani, Widya dkk.”Komunikasi Persuasif Pada Masyarakat di Lembaga Penyiaran Publik TVRI KALTIM Versi Go Green.” *Jurnal Komunikasi*. Vol. 07, No. 1, 2015
- Susanti, Winda dkk. Kritik Sosial dan Kemanusiaan dalam Lirik lagu Karya Iwan Fals. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 1, 2020

Syaibānī, Abū ‘Abd Allah Aḥmad Ibn Muḥammad Ibn Ḥanbal Ibn Hilāl Ibn Asad al- *Musnad al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal*. Vol 1 (t.t: Muassasah al-Risālah, 1421 H), 332, No. 205.

Yantos. Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal RISALAH*. Vol. XXIV, Edisi 2

Yuwita, Nurma. Representasi Nasionalisme dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Semiotika Charles Sanders Pierce*. Vol. 4, No. 1, 2019

Internet:

<https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-feby-putri-penyanyi-lagu-halu-hingga-runtuh-3794> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

[https://id.wikipedia.org/wiki/Feby\\_Putri](https://id.wikipedia.org/wiki/Feby_Putri) diakses pada tanggal 20 Oktober 2022

[https://id.wikipedia.org/wiki/Feby\\_Putri](https://id.wikipedia.org/wiki/Feby_Putri) diakses pada tanggal 20 Oktober 2022

<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/21?from=107&to=112> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=12&to=18> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/53?from=39&to=4> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/6?from=162&to=163> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/6?from=93&to=165> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/surah/16/125> diakses pada tanggal 14 Januari 2023

<https://quran.kemenag.go.id/surah/50/18> diakses pada tanggal 17 Maret 2023

<https://quran.kemenag.go.id/surah/94> diakses pada tanggal 4 Januari 2023

<https://www.duniaanakindonesia.com/kreativitas/pr-4735736848/lirik-lagu-feby-putri-usik-yang-relate-kehidupan-remaja-masa-kini> diakses pada tanggal 23 Desember 2022

<https://www.mengerti.id/sosok/amp/pr-6645408265/profil-dan-biodata-lengkap-feby-putri-penyanyi-yang-selalu-diiringi-rintik-hujan-saat-manggung> diakses pada Tanggal 23 Desember 2022

<https://zetizen.jawapos.com/show/12074/sering-disalah-artikan-sebenarnya-apasih-indie-itu> diakses pada tanggal 23 Desember 2022